

**EFEKTIVITAS PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN
SENTRA USAHA KECIL DAN MENENGAH OLEH
DINAS KOPERASI DAN UKM KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH :

LUCIANDA
NIM : 1611130176

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2020 M/1441**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Lucianda, NIM 1611130176 dengan judul "Efektivitas Pembinaan dan Pengembangan Sentra Usaha Kecil dan Menengah pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu", Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *muqaddimah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 27 April 2020 M
Ramadhan 1441 H

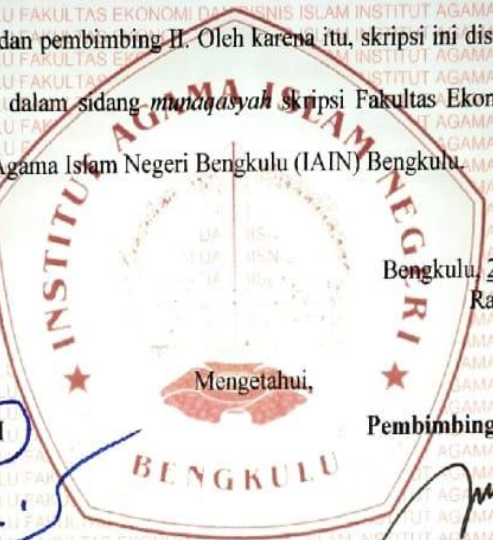
Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Nurul Hak, M.A
NIP. 196606161995031003

Drs. H. Syaifuddin, MM
NIP. 196204081989031008





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Efektivitas Pembinaan dan Pengembangan Sentra Usaha Kecil dan Menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu", oleh **Lucianda NIM.1611130176**, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : **Jumat**
Tanggal : **05 Juni 2020 M/13 Syawal 1441 H**


Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, **09 Juni 2020 M**
17 Syawal 1441 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua


Sekretaris



Dra. Fatimah Yunus, MA
NIP. 196303192000032003


Drs. H. Syaifuddin, MM
NIP. 196204081989031008


Penguji I

Penguji II


Dra. Fatimah Yunus, MA
NIP. 196303192000032003


Yunida Fen Fryanti, M.Si
NIP. 198106122015032003

Mengetahui,
Dekan


Dr. Asnam, MA
NIP. 197304121998032003



MOTTO

يَعْظُمُ لِعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

"Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran."

(QS. An-Nahl; 90)

فَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ

"Maka bersabarlah untuk (melaksanakan) ketetapan Tuhanmu."

(QS. Al-Insan; 24)

Sabarlah, Allah SWT tau waktu yang tepat. Takedirmu, tidak akan melewatkanmu.

Apapun yang terjadi, teruslah melangkah.

- destiny

BENGKULU

PERSEMBAHAN

Puji syukur beriring doa dengan hati yang tulus kupersembahkan karya sederhana ini yang telah kuraih dengan suka, duka, dan air mata serta rasa terimakasih yang setulus-tulusnya untuk orang-orang yang kusayangi dan kucintai serta orang-orang yang telah mengiringi keberhasilanku :

♥ Terkhusus kedua orang tuaku, Ibunda Mardiana dan Alm. Ayahanda Muchlis Chan yang selalu memberikan curahan kasih sayang untukku, semangat, dorongan, bimbingan, dan nasihat serta doa tulus yang tiada hentinya demi tercapainya keberhasilanku. Semoga rahmat Allah SWT selalu tercurah kepada kalian. Aku menyayangi kalian, tanpa batas.

♥ Darahiku tempat mengadu tulus tanpa balas, Uni Begie Mulya Dona dan Uda Aril, Yayang Nike Meriza Novianti dan Kakak Welli Amdani serta Abang Jimmy Armando.

♥ Bapak Dr. Nurul Hak, M.A selaku pembimbing I dan Bapak Drs. H. Syaifuddin, MM selaku pembimbing II skripsiku, terimakasih untuk arahan, kesabaran, motivasi, dan waktu yang diberikan.

♥ Sahabat suka duka kesayanganku, CARIKETUA Muhammad Agung, Aulia Raudhatul Jannah, Riana Dwi Handayani, Gustantri Inez Fauziyyah, Wike Bella Wahyuni, Egi Saputra dan Julian Saputra. Bukan yang hanya sekedar tau, tapi yang selalu memahami. Bukan yang selalu ada, tapi yang saling menjaga. Terimakasih.

♥ Rumah Keduaku Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu, Bapak Evan Stiawan, MM, Ibu Lucky Auditya, M.Ak, Ibu Yetti Afrida Indra, M.Ak, Ibu Kustin Hartini, Ibu Herlina Yustati, M.A.Ek, Mbak Yeni Sartika, Abang Fikri Aldiansyah, KSPM GIS BEI IAIN Angkatan IV Periode 2019-2020 M. Ilham Dimas Putra, Wike Bella Wahyuni, Muhammad Agung, Monita Rahmarani, M. Ari Pratama, Reza Okta Verani, Nadea Sari, Ahmad Muhaimin, Sindi Livra, Ahmad Khalid Prasetya, M. Rega Anggara, Andre Saputra serta seluruh SQUAD GIS BEI IAIN Bengkulu.

♥ Teman seperjuangan RPE Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Bengkulu Tahun 2018, teman hidup 2 bulan KKN Kelompok 85 Talang Tinggi Desa Ketaping Kec. Manna Kab. Bengkulu Selatan Tahun 2019.

♥ *Girls Generosity, Umboh, Oca, Ica, Mbak Dhiana, sahabat suka duka SMF.*

♥ *Kesayangan-kesayangan, sekelas-seperjuangan setoran Tahfidz di Mahad Bunga, Putri, Eko, Nik, Redho, Bambang.*

♥ *Pejuang S.E, EKIS I.E, II.B, III.F/B, IV.B, V.B, VI.B, dan VII.B serta seluruh teman seperjuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2016.*

♥ *Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu serta seluruh Informan yang telah meluangkan waktu dan bersedia memberikan informasi terkait penelitian peneliti.*

♥ *Semua yang terlibat, membantu, menasehati, serta memberikan dorongan tanpa pernah terlihat. My Support System, Terimakasih!*

♥ *Agama, Bangsa, dan Almamater Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN Bengkulu)*



SURAT PERNYATAAN

Nama : Lucianda

NIM : 1611130176

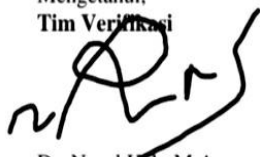
Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul : Efektivitas Pembinaan dan Pengembangan Sentra Usaha Kecil
dan Menengah pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu

Telah dilakukan verifikasi plagiat melalui <https://smallseotools.com/plagiarism-checker/> skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiat. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjauan kembali.

Bengkulu, 05 Mei 2020 M
Ramadhan 1441 H

Mengetahui,
Tim Verifikasi



Dr. Nurul Hak, M.A
NIP. 196606161995031003

Yang Membuat Pernyataan



Lucianda
NIM. 1611130176

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul “Efektivitas Pembinaan dan Pengembangan Sentra Usaha Kecil dan Menengah pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 05 Mei 2020 M
Ramadhan 1441 H

Mahasiswa yang menyatakan



Lucianda
NIM. 1611130176

ABSTRAK

Efektivitas Pembinaan dan Pengembangan Sentra Usaha Kecil dan Menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu Oleh Lucianda, NIM 1611130176

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu. (2) untuk mengetahui efektivitas pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu. (3) untuk mengetahui perspektif ekonomi Islam terhadap pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek/informan penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu 2 informan Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu dan 9 informan pelaku UKM di Kota Bengkulu. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu *reduction, display, dan conclusion drawing/verification*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu yaitu melalui pelatihan, sosialisasi, pengarahan, serta pameran. (2) efektivitas pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu kepada 9 usaha kecil dan menengah secara umum sudah efektif. (3) perspektif ekonomi Islam terhadap pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu telah berjalan sesuai dengan perspektif ekonomi Islam serta tidak bertentangan dengan prinsip Ekonomi Islam, yaitu *Tauhid, Khilafah, dan 'Adalah*.

Kata Kunci: *Efektivitas, Pembinaan dan Pengembangan, Usaha Kecil dan Menengah*

ABSTRACT

The Effectiveness of Guiding and Developing the Center for Small and Medium Enterprises by the Office of Cooperatives and SMEs Bengkulu City By Lucianda, NIM 1611130176

The purpose of this study is (1) to find out the guiding and development of small and medium enterprises centers by the Office of Cooperatives and SMEs of Bengkulu City. (2) to find out effective the guiding and development of small and medium enterprises centers are by the Bengkulu City Cooperative and SMEs Office. (3) to find out the perspective of Islamic economics towards the guiding and development of small and medium enterprises centers by the Office of Cooperatives and SMEs of Bengkulu City. The research conducted was field research using qualitative descriptive methods. Research subjects/informants used purposive sampling techniques, namely 2 Bengkulu City Cooperative and SMEs Office informants and 9 SMEs informants in Bengkulu City. The data used are primary and secondary data. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques are reduction, display, and conclusion drawing/verification. The results showed that (1) the guiding and development of small and medium enterprises centers in the Bengkulu City Cooperatives and SMEs Office, namely through training, outreach, direction, and exhibitions. (2) the effectiveness of guidance and development of small and medium enterprises centers conducted by the Bengkulu City corporative and SMEs Office to small and medium enterprises in general has been effective. (3) Islamic economic perspective on the guiding and development of small and medium enterprises centers in the Bengkulu City Cooperative and SMEs Office has run in accordance with the perspective of Islamic economics and does not conflict with the principles of Islamic Economics, that is *Tauhid*, *Khilafah*, and *'Adalah*.

Keywords: *Effectiveness, Guidance and Development, Small and Medium Enterprises*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Pembinaan dan Pengembangan Sentra Usaha Kecil dan Menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Desi Isnaini, MA, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

4. Eka Sri Wahyuni, SE., MM, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
5. Dr. Nurul Hak, M.A selaku Pembimbing I dan Drs. H. Syaifuddin, MM selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan, motivasi, dan semangat selama proses bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan kesuksesan penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu, 27 April 2020 M
Ramadhan 1441 H

Penulis,

Lucianda
NIM. 1611130176

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Kegunaan Penelitian	10
F. Penelitian Terdahulu.....	11
G. Metode Penelitian	17
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	17
2. Waktu dan Lokasi Penelitian	17
3. Subjek/Informan Penelitian	18
4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	19
5. Teknik Analisis Data	21
H. Sistematika Penulisan	24

BAB II KAJIAN TEORI

A. Efektivitas	26
1. Pengertian Efektivitas	26
2. Indikator Efektivitas	27
B. Pembinaan	29
1. Pengertian Pembinaan.....	29
2. Pembinaan Ekonomi dalam Islam	31
3. Pembinaan Mental Spiritual.....	34
C. Pengembangan.....	36
1. Pengertian Pengembangan.....	36
2. Tingkat Pengembangan.....	39
3. Pengembangan Kompetensi dan Pelatihan dalam Perspektif Syariah	40
D. Usaha Kecil dan Menengah.....	42
1. Pengertian Usaha/Bisnis	42
2. Pengertian Usaha Kecil dan Menengah	43
3. Karakteristik Usaha Kecil dan Menengah	44
4. Kriteria Usaha Kecil dan Menengah.....	47
5. Kekuatan Usaha Kecil dan Menengah.....	48
6. Kelemahan Usaha Kecil dan Menengah.....	50

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu	53
B. Visi dan Misi Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu	57
C. Struktur Organisasi dan Tata Kerja	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	59
1. Pembinaan dan Pengembangan Sentra Usaha Kecil dan Menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu	59

2. Efektivitas Pembinaan dan Pengembangan Sentra Usaha Kecil dan Menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu	63
3. Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Pembinaan dan Pengembangan Sentra Usaha Kecil dan Menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.....	76
B. Pembahasan	79
1. Pembinaan dan Pengembangan Sentra Usaha Kecil dan Menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu	79
2. Efektivitas Pembinaan dan Pengembangan Sentra Usaha Kecil dan Menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu	80
3. Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Pembinaan dan Pengembangan Sentra Usaha Kecil dan Menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.....	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Perkembangan Data UMKM Kota Bengkulu	7
Tabel 2.1 : Kriteria UMKM Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja	48

DAFTAR GAMBAR

Tabel 3.1 : Struktur Organisasi dan Tata Kerja.....	58
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Hasil Uji Kelayakan Proposal
- Lampiran 2 : Form Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 3 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 4 : Catatan Perbaikan Proposal Skripsi
- Lampiran 5 : Halaman Pengesahan Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6 : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 7 : Pedoman Wawancara Penelitian
- Lampiran 8 : Halaman Pengesahan Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Rekomendasi Penelitian dari Kesbangpol
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 12 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing I
- Lampiran 13 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing II
- Lampiran 14 : Biodata Informan Penelitian
- Lampiran 15 : Foto Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam sebagai agama, memuat ajaran yang bersifat universal dan komprehensif. Universal artinya bersifat umum dan komprehensif artinya mencakup seluruh bidang kehidupan. Islam sebagai *way of life* mengajarkan segala sesuatu yang baik dan bermanfaat bagi manusia sebagai penguasa (*khalifah*) di bumi.¹

Ekonomi Islam menjamin berputarnya harta di antara manusia, sehingga manusia dapat memaksimalkan fungsi hidupnya sebagai hamba Allah untuk mencapai *falah* di dunia dan akhirat (*hereafter*).² Tujuan dari Ekonomi Islam adalah masalah bagi umat manusia, yaitu dengan mengusahakan segala aktivitas demi tercapainya hal-hal yang berakibat pada adanya kemaslahatan bagi manusia, atau dengan mengusahakan aktivitas yang secara langsung dapat merealisasikan kemaslahatan itu sendiri.³

Dalam ilmu ekonomi tentu tidak asing lagi mendengar istilah bisnis. Saat ini, di era globalisasi perkembangan bisnis semakin luar biasa. Banyak perusahaan tumbuh dari skala lokal, nasional, regional, bahkan multinasional. Saat ini peperangan bukan lagi menggunakan senjata, namun menggunakan

¹Jeni Susyanti, *Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah*, (Malang: Empat Dua, 2016), h.1

²Jeni Susyanti, *Pengelolaan Lembaga Keuangan...*, h. 16

³Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syaria'ah*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 12

kekuatan ekonomi dan bisnis yang menjadi unsur penting dari eksistensi manusia.⁴

Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia, usaha kecil dan menengah (UKM) selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting. Karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor tradisional maupun modern. Serta mampu menyerap banyak tenaga kerja. Peranan usaha kecil tersebut menjadi bagian yang diutamakan dalam setiap perencanaan tahapan pembangunan yang dikelola oleh dua departemen yaitu Departemen Perindustrian dan Perdagangan, serta Departemen Koperasi dan UKM.⁵ Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara.⁶

⁴Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 126

⁵Ade Raselawati, "*Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Sektor UKM di Indonesia*", Jakarta: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2011, h. 3

⁶Website Resmi Bank Indonesia, *Penjelasan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*, dikutip dari <https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/UU20Tahun2008UMKM.pdf>, diakses pada hari Selasa, tanggal 05 November 2019, Pukul 16.11 WIB, h. 1

Meskipun Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah telah menunjukkan peranannya dalam perekonomian nasional, namun masih menghadapi berbagai hambatan dan kendala, baik yang bersifat internal maupun eksternal, dalam hal produksi dan pengolahan, pemasaran, sumber daya manusia, desain dan teknologi, permodalan, serta iklim usaha.⁷ Untuk meningkatkan kesempatan, kemampuan, dan perlindungan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, telah ditetapkan berbagai kebijakan tentang pencadangan usaha, pendanaan, dan pengembangannya namun belum optimal. Hal itu dikarenakan kebijakan tersebut belum dapat memberikan perlindungan, kepastian berusaha, dan fasilitas yang memadai untuk pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.⁸ Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan peran serta kelembagaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam perekonomian nasional, maka pemberdayaan tersebut perlu dilaksanakan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dunia usaha, dan masyarakat secara menyeluruh, sinergis, dan berkesinambungan.⁹

Peran penting usaha kecil selain merupakan wahana utama dalam penyerapan tenaga kerja, juga sebagai penggerak roda ekonomi serta pelayanan masyarakat. Hal ini dimungkinkan mengingat karakteristik usaha kecil yang kenyal terhadap krisis ekonomi karena dijalankan dengan ketergantungan yang rendah terhadap pendanaan sektor moneter serta keberadaannya tersebar di seluruh pelosok negeri sehingga merupakan jalur distribusi yang efektif untuk

⁷Website Resmi Bank Indonesia, *Penjelasan Atas...*, h. 1

⁸Website Resmi Bank Indonesia, *Penjelasan Atas...*, h. 1

⁹Website Resmi Bank Indonesia, *Penjelasan Atas...*, h. 2

menjangkau sebagian besar rakyat.¹⁰ Pentingnya peranan usaha kecil dan menengah dalam mengembangkan perekonomian nasional ditunjukkan dengan ditetapkannya Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Dalam Undang-Undang ini diatur bahwa pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah perlu diselenggarakan secara menyeluruh, optimal dan berkesinambungan melalui pengembangan iklim yang kondusif, pemberian kesempatan berusaha, dukungan, perlindungan dan pengembangan yang seluas-luasnya, sehingga mampu meningkatkan kedudukan, peran, dan potensi usaha mikro, kecil, dan menengah dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan peningkatan pendapatan rakyat, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan. Selanjutnya diikuti dengan Peraturan Pemerintah RI No. 32 Tahun 1998 tentang pembinaan dan pengembangan usaha kecil dan menengah. Inti dari peraturan ini adalah adanya pengakuan dan upaya untuk memberdayakan mereka.¹¹

Dinas Koperasi dan UKM mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah yang menjadi kewenangannya serta menyelenggarakan fungsinya yang diantaranya pengkoordinasian pemberdayaan usaha kecil dan pengkoordinasian pengembangan usaha kecil.¹² Pembinaan bisa berupa suatu tindakan, proses, atau

¹⁰Panji Anoraga dan Djoko Sudantoko, *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 226

¹¹Muh. Ridwan, dkk, "Pembinaan Industri Kecil dan Menengah pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Bontang", *Jurnal Administrative Reform*, Vol. 2 No. 2, (2014), h. 188

¹²Website Resmi Dinas Koperasi, UKM Provinsi Bengkulu, *Profil Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah*, dikutip dari <https://diskopukm.bengkuluprov.go.id/profile/>, diakses pada hari Selasa, 05 November 2019 pukul 15.46 WIB

pernyataan tujuan, dan kedua pembinaan menunjuk kepada perbaikan atas sesuatu.¹³ Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan latihan.¹⁴ Al-Quran mengarahkan agar harta benda dapat dikelola dan dikembangkan secara baik dan optimal. Fungsi harta benda adalah tiang pokok kehidupan atau modal utama. Hal ini terdapat dalam surah An-Nisa ayat 5 sebagai berikut :¹⁵

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ
قَوْلًا مَعْرُوفًا

Artinya: “Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) kamu yang dijadikan Allah untukmu sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka dengan perkataan yang baik.” (QS. An-Nisa’ ayat 5).

Maksud dari ayat ini adalah dan janganlah kalian (wahai para wali) menyerahkan harta kepada orang-orang yang tidak pandai membelanjakannya. Karena Allah menjadikan harta sebagai penopang kemaslahatan dan urusan kehidupan manusia, sementara mereka tidak cakap untuk mengurus dan menjaganya. Dan berikanlah nafkah serta pakaian kepada mereka dari harta tersebut. Ucapkanlah kata-kata yang baik kepada mereka. Dan berikanlah janji

¹³Muh. Ridwan, dkk, “Pembinaan Industri...”, h. 191

¹⁴Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), h. 69

¹⁵Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: PT. Sygma, 2012), h. 77

yang baik kepada mereka, bahwa kalian akan menyerahkan harta mereka setelah mereka dewasa dan mampu mengelolanya dengan baik.¹⁶

Saat ini jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Bengkulu baru menghasilkan 59.000 pekerja, dari jumlah Usaha mikro kecil dan menengah yang ada di Bengkulu yaitu 42.415 UMKM. Hal ini dinilai belum mencapai angka ideal, dan perlu adanya pengoptimalan yang lebih baik lagi dari para pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang ada di Bengkulu, seperti sumber daya manusianya itu sendiri. Diungkapkan oleh Anzori Tawakal selaku Kepala Biro Ekonomi dan SDA Sekretariat Daerah Provinsi Bengkulu, bahwa peran usaha kecil dan menengah di bidang pertumbuhan ekonomi sangat besar. Bahkan mampu menghasilkan 60% untuk pertumbuhan ekonomi nasional. Angka cukup sudah luar biasa, namun belum bisa dikatakan ideal. Sebab, kalau idealnya untuk pengembangan usaha kecil dan menengah ada di 5% dari jumlah penduduk. Kalau jumlah penduduk 2 juta maka pekerja yang diserap bisa 100 lebih pekerja. Lebih lanjut, bahwa yang menjadi persoalan dalam mengembangkan usaha kecil dan menengah adalah sumber daya manusia yang belum optimal dalam mengelola produk. Tidak hanya itu, tetapi juga lemah akan pemasaran dan pembiayaan.¹⁷

Menurut Mirna Etika salah satu pegawai Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu, bahwa Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu melakukan

¹⁶Tafsir Web, *Quran surah An-Nisa' ayat 5*, dikutip dari <https://tafsirweb.com/1537-quran-surat-an-nisa-ayat-5.html>, diakses pada hari Sabtu, tanggal 02 Februari 2020, Pukul 20.44 WIB

¹⁷Tri Yulianti Imran, *Dinilai Belum Ideal, UMKM di Bengkulu Perlu di Optimalkan*, dikutip dari <http://www.rmolbengkulu.com/read/2019/11/15/20523/Dinilai-Belum-Ideal-UMKM-Bengkulu-Perlu-Dioptimalkan->, diakses pada hari Selasa, tanggal 05 November 2019, Pukul 20.08 WIB

pembinaan dan pengembangan usaha kecil dan menengah karena melihat permasalahan yang dihadapi UKM seperti kurangnya kemampuan mengelola produk, manajemen dan pemasaran, serta menampung apa saja yang menjadi kebutuhan dari usaha kecil dan menengah.¹⁸

Berikut perkembangan data UMKM Kota Bengkulu yang telah memperoleh pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 :

Tabel 1.1
Perkembangan Data UMKM Kota Bengkulu

Tahun	Jenis Usaha			Jumlah
	Industri	Perdagangan	Aneka Jasa	
2006 s/d 2015	2.763	19.591	6.828	29.182
2016	508	2.866	508	3.882
2017	524	2.993	548	4.065
2018	600	3.399	252	4.251

Sumber : *Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu*¹⁹

Berdasarkan perkembangan data UMKM di atas terjadi peningkatan UMKM di Kota Bengkulu dari tahun 2015 sampai tahun 2018. Namun, pada jenis usaha bagian aneka jasa tahun 2018 terjadi penurunan perkembangan UMKM dari tahun sebelumnya.

¹⁸Mirna Etika, *Kepala Seksi Produksi dan Pemasaran UKM Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu*, Wawancara pada tanggal 31 Januari 2020

¹⁹Bidang Usaha Kecil dan Menengah Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu, *Perkembangan Data UMKM Kota Bengkulu Tahun 2015-2018*, Observasi pada hari Jumat, tanggal 31 Januari 2020

Menurut Mirna Etika salah satu pegawai Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu, bahwa pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu dilaksanakan berdasarkan anggaran yang ada untuk upaya pengembangan UKM. Minimal untuk satu kali kegiatan pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah dilakukan kepada 50 usaha kecil dan menengah.²⁰

Permasalahan yang terjadi, meskipun perkembangan usaha mikro kecil dan menengah secara kuantitas mengalami peningkatan yang luar biasa, tetapi jumlah ini belum diimbangi dengan peningkatan kualitas dalam berbagai aspek. Permasalahan klasik yang dihadapi terutama terletak pada rendahnya produktivitas. Rendahnya produktivitas yang dimaksud meliputi rendahnya kualitas sumber daya manusia yaitu kurang mampu melakukan kegiatan manajemen, organisasi, dan pemasaran. Kurang baiknya teknologi serta lemahnya semangat kewirausahaan dari para pelakunya. Selain itu, usaha mikro kecil dan menengah umumnya terkendala akses permodalan, informasi, teknologi, pasar, serta faktor produksi lainnya. Usaha mikro kecil dan menengah juga menghadapi masalah eksternal, seperti besarnya biaya transaksi akibat iklim usaha yang kurang mendukung dan kelangkaan bahan baku, seperti listrik, BBM, dan transportasi.²¹ Padahal terkait dengan hal ini, dari penjelasan sebelumnya, dijelaskan bahwa Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu memiliki beberapa tugas dan wewenang dalam bidang koperasi dan usaha kecil menengah salah satunya pembinaan dan pengembangan usaha kecil dan menengah. Berdasarkan

²⁰Mirna Etika, *Kepala Seksi...*, Wawancara pada tanggal 08 Juni 2020

²¹M. Azrul Tanjung, *Koperasi dan UMKM Sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2017), h. 149

penjelasan di atas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Pembinaan dan Pengembangan Sentra Usaha Kecil dan Menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.”**

B. Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini tidak meluas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah studi kasus pada 9 usaha kecil dan menengah yang telah memperoleh pembinaan dan pengembangan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu. Peneliti memilih usaha kecil dan menengah tersebut karena pembinaan dan pengembangan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu ditujukan kepada usaha kecil dan menengah di Kota Bengkulu serta berdasarkan 9 kecamatan yang ada di Kota Bengkulu.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu?
2. Bagaimana efektivitas pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu?
3. Bagaimana perspektif ekonomi Islam terhadap pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.

2. Untuk mengetahui efektivitas pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.
3. Untuk mengetahui perspektif ekonomi Islam terhadap pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta wawasan tentang bagaimana hasil penelitian pada efektivitas pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta menjadi salah satu referensi jika melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.
- b. Bagi pelaku usaha kecil dan menengah, diharapkan penelitian ini berguna sebagai sarana informasi tentang bagaimana hasil penelitian pada efektivitas pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.
- c. Bagi Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu dapat dijadikan referensi dan tolak ukur dalam pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah yang dilakukan.

F. Penelitian Terdahulu

1. A. Khanifullah Nurman, Skripsi dengan judul **“Pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Oleh Partai Persatuan Indonesia di Kota Bengkulu Perspektif Ekonomi Islam”**. Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu tahun 2019. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Bagaimana pembinaan usaha mikro kecil dan menengah oleh Partai Persatuan Indonesia di Kota Bengkulu (2) Bagaimana perspektif ekonomi Islam terhadap pembinaan usaha mikro kecil dan menengah oleh Partai Persatuan Indonesia di Kota Bengkulu. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu 1 orang pengurus DPD Partai Persatuan Indonesia di Kota Bengkulu dan 10 orang pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi non partisipan, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pembinaan usaha mikro kecil dan menengah oleh Partai Persatuan Indonesia di Kota Bengkulu sudah sangat membantu para pedagang dalam hal pemenuhan kebutuhan infrastruktur berupa gerobak akan tetapi pembinaan tersebut belum optimal karena pihak Partai Persatuan Indonesia belum menjalankan kewajiban pendampingan kepada para pelaku usaha mikro kecil dan menengah tersebut, (2) Berdasarkan perspektif ekonomi Islam pihak Partai Persatuan Indonesia di Kota Bengkulu belum menjalankan prinsip-prinsip ekonomi Islam yaitu prinsip

adil, amanah dan jujur dalam menjalankan programnya.²² Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu pada salah satu variabel penelitian dan metode penelitian yang digunakan. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu pada salah satu variabel penelitian, objek penelitian, dan penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui Efektivitas pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.

2. Ria Agustina, Skripsi dengan judul **“Strategi Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Unggulan di Kota Bengkulu”**. Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Bengkulu tahun 2016. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menentukan strategi yang tepat untuk mengembangkan UKM di Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dan kuisioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Sumber lainnya. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Location Quotient (LQ)* dan SWOT. Untuk menentukan Sektor UKM unggulan di Kota Bengkulu digunakan alat analisis *Location Quotient (LQ)* dan untuk menentukan strategi yang tepat untuk mengembangkan sektor UKM unggulan di Kota Bengkulu digunakan alat analisis SWOT. Hasil penelitian menggunakan *Location Quotient (LQ)*, menunjukkan bahwa terdapat 1 (satu) sektor UKM unggulan di Kota Bengkulu yaitu sektor perdagangan yang potensial untuk dikembangkan. Sedangkan hasil analisis dengan menggunakan SWOT menunjukkan bahwa strategi S-O

²²A. Khanifullah Nurman, “Pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Oleh Partai Persatuan Indonesia di Kota Bengkulu Perspektif Ekonomi Islam”, Bengkulu: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019

(*Strength-Opportunity*) merupakan strategi yang paling tepat untuk meningkatkan UKM sektor perdagangan di Kota Bengkulu.²³ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu pada salah satu variabel penelitian dan metode penelitian. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu pada objek penelitian yang digunakan serta penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Pembinaan dan Pengembangan Sentra Usaha Kecil dan Menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.

3. Ade Raselawati, Skripsi dengan judul **“Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Di Indonesia”**. Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2011. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM di Indonesia. Pada penelitian ini digunakan metode data panel dengan *Fixed Effect Model*. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa nilai PDB UKM, tenaga kerja UKM, ekspor UKM, jumlah unit UKM, dan investasi UKM dari tahun 2000-2009. Hasil analisis dengan menggunakan metode regresi data panel menunjukkan bahwa ekspor UKM, jumlah unit UKM, dan investasi UKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM. Sedangkan variabel tenaga kerja UKM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM karena tenaga kerja yang

²³Ria Agustina, “*Strategi Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Unggulan di Kota Bengkulu*”, Bengkulu: Skripsi Satjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2016

diserap tidak sebanding dengan nilai tambah yang dihasilkan.²⁴ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu pada salah satu variabel penelitian dan subjek penelitian. yaitu pada salah satu variabel penelitian dan subjek penelitian. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu pada objek penelitian, metode penelitian yang digunakan, dan pada penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Pembinaan dan Pengembangan Sentra Usaha Kecil dan Menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.

4. Sefiawaty Fausiah, Jurnal Nasional dengan judul **“Efektivitas Pembinaan Usaha Industri Kecil Olahan Pangan Oleh Dinas Koperasi UMKM Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Sigi (Studi Di Kecamatan Sigi Biromaru)”**, e-Jurnal Katalogis Vol 4 No 1, Januari 2016. Program Studi Magister Administrasi Publik Program Pascasarjana Universitas Tadulako tahun 2016. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan menganalisis Efektivitas Usaha Industri Kecil Pengembangan Makanan Olahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, pengukuran efektivitas pembangunan berdasarkan pendapat Glen dalam Adi (2003: 165) yang terdiri dari, pengembangan layanan, keterlibatan masyarakat dan penciptaan kolaboratif, menyimpulkan bahwa, bisnis industri kecil pengembangan makanan olahan di Sigi belum efektif, meskipun ada telah menjadi upaya dari Departemen Koperasi UKM, Perdagangan dan Industri, menanggapi umpan balik dan saran dari pengusaha untuk memenuhi kebutuhan produk peralatan,

²⁴Ade Raselawati, *“Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Sektor UKM di Indonesia”*, Jakarta: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2011

menyarankan untuk bergabung dengan kooperatif, tetapi tidak sepenuhnya meringankan beban pengusaha, terutama memberikan perlindungan (advokasi) pada kualitas produk. Pengembangan melalui keterlibatan masyarakat untuk mendorong pengembangan keterampilan bisnis belum efektif, meskipun telah diberikan peluang konsultasi dan kerjasama antar pengusaha dalam meningkatkan independensi di Indonesia manajemen bisnis. Tidak ada keseriusan dari Pemerintah Daerah untuk membantu makanan olahan kecil bisnis industri untuk memberikan panduan secara berkelanjutan. Bimbingan melalui penciptaan kolaborasi belum efektif, membantu pengusaha untuk membangun kemitraan dengan pengusaha dan lembaga keuangan mendapatkan tambahan modal, dan terutama kemudahan penyelesaiannya masalah perizinan pengelolaan Industri Rumah Tangga dari Departemen Kesehatan dan pengujian produk di POM mengenai produk hukum, dan legalitas produk langsung dari Kementerian Hak Asasi Manusia, yang benar-benar memengaruhi pengembangan bisnis.²⁵ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu pada salah satu variabel penelitian dan metode penelitian. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu pada objek penelitian dan penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Pembinaan dan Pengembangan Sentra Usaha Kecil dan Menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.

5. Tulus T. H. Tambunan, Jurnal Internasional dengan judul ***“Development of Micro, Small and Medium Enterprises and Their Constraints: A Story from***

²⁵Selfiawaty Fausiah, “Efektivitas Pembinaan Usaha Industri Kecil Olahan Pangan oleh Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sigi (Studi di Kecamatan Sigi Biromaru)”, *e-Jurnal Katalogis*, Vol. 4 No. 1, (Januari, 2016)

Indonesia”, Gadjah Mada International Journal of Business Vol. 13 No. 1, Januari-April 2011. *Center for Industry, SME and Business Competition Studies*, University of Trisakti, Jakarta, Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk membahas perkembangan terakhir dari usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia dan masalah-masalah saat ini yang dialami oleh kelompok usaha tersebut. Pembahasannya didasarkan pada analisis data sekunder mengenai kinerjanya dengan memfokuskan pada kontribusinya terhadap produk domestik bruto (PDB) dan produktivitas serta kendala-kendalanya. Tulisan ini menunjukkan bahwa pangsa PDB dari UMKM lebih besar dibandingkan dari usaha besar (UB), tetapi hal itu lebih disebabkan oleh jumlah UMKM yang sangat banyak, sedangkan produktivitasnya rendah. Kendala-kendala utamanya adalah mahalanya bahan baku, kesulitan pemasaran, dan keterbatasan modal.²⁶ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu pada salah satu variabel penelitian, subjek penelitian dan metode penelitian. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu pada objek penelitian dan penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Pembinaan dan Pengembangan Sentra Usaha Kecil dan Menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.

²⁶Tulus T. H. Tambunan, “Development of Micro, Small and Medium Enterprises and Their Constraints: A Story from Indonesia”, *Gadjah Mada International, Journal of Business*, Vol. 13, No. 1, (Januari-April, 2011)

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif kualitatif*.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.²⁷ Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).²⁸ Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.²⁹ Creswell menyatakan penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.³⁰

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Oktober 2019 sampai dengan Mei 2020. Lokasi penelitian dilakukan di Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu dan pada usaha kecil dan menengah yang telah memperoleh pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut,

²⁷Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian...*, h. 35

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 14

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 15

³⁰Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h. 34

karena Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu melakukan tugas pembantuan di Bidang UKM yaitu upaya pemberdayaan UKM melalui pembinaan dan pengembangan yang ditujukan kepada pelaku usaha kecil dan menengah di Kota Bengkulu.

3. Subjek/Informan Penelitian

Dalam pemilihan subjek/informan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³¹ Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang akan kita harapkan, atau mungkin sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.³²

Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek/informan penelitian adalah pegawai Bidang Usaha Kecil dan Menengah pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu dan pelaku usaha kecil dan menengah yang telah memperoleh pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu. Karena penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, maka informan yang peneliti ambil berjumlah 11 orang. Yang terdiri dari 2 orang pegawai Bidang Usaha Kecil dan Menengah pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu dan 9 pelaku usaha kecil dan menengah yang memperoleh pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 85

³²Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 219

4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

1) Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³³ Data primer merupakan keterangan yang diperoleh langsung dari sumber utama yaitu pihak-pihak yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti.³⁴ Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu dan pelaku usaha kecil dan menengah yang telah memperoleh pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu yang memberikan informasi secara langsung kepada peneliti yang memiliki hubungan langsung dengan penelitian.

2) Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁵ Merupakan sumber yang tidak secara langsung memberikan informasi, atau disebut dengan sumber penunjang.³⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber penunjang adalah dokumen resmi, buku, jurnal, laporan Dinas Koperasi dan UKM

³³Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Bengkulu: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2019), h. 19

³⁴Cipta Isratul Muslih, “*Pemahaman Mahasiswa Tentang Saham Syariah Sebelum dan Sesudah Berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Studi pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam)*”, Bengkulu: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019, h. 15

³⁵Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi, *Pedoman Penulisan...*, h. 19

³⁶A. Khanifullah Nurman, “*Pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Oleh Partai Persatuan Indonesia di Kota Bengkulu Perspektif Ekonomi Islam*”, Bengkulu: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019, h. 13

Kota Bengkulu terkait usaha kecil dan menengah, serta artikel yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

b. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan beberapa metode, yakni :

1) Observasi

Observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.³⁷ Observasi merupakan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.³⁸ Observasi yang dilakukan adalah observasi terus terang. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.³⁹ Yaitu di Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu dan pelaku usaha kecil dan menengah yang telah memperoleh pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui

³⁷Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 105

³⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 12

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 228

percakapan atau tanya jawab.⁴⁰ Jenis wawancara adalah wawancara semi-struktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.⁴¹ Pihak yang diwawancarai dalam hal ini adalah Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu dan pelaku usaha kecil dan menengah yang telah memperoleh pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.

3) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴² Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk lisan, misalnya rekaman gaya bicara/dialek dalam berbahasa suku tertentu. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.⁴³

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah model Milles dan Huberman yang terdiri atas data *reduction*, data *display*, dan *conclusion*

⁴⁰Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian...*, h. 130

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 233

⁴²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Pustaka, 2001), h. 240

⁴³Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian...*, h. 148

drawing/verification yang dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya mencapai jenuh, sebagai berikut :⁴⁴

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Ketika peneliti mulai melakukan penelitian tentu saja akan mendapatkan data yang banyak dan relatif beragam dan bahkan sangat rumit. Itu sebabnya, perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtiarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

Tujuan utama dalam penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Selanjutnya, diakui bila proses reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan, serta kedalaman wawasan yang tinggi. Maka bagi peneliti pemula, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli.

⁴⁴Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian...*, h. 218

Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data (*Data Display*). Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik dan sejenisnya. Lebih dari itu, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Miles dan Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Dengan demikian yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.

Adapun fungsi *display* data disamping untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. “*looking at displays help us to understand what is happening and to do something-further analysis or caution on that understanding*” Miles and Huberman (Sugiyono: 2005: 95). Indikator peneliti telah memahami apa yang didisplaykan adalah menjawab pertanyaan, apakah anda tahu, apa isi yang didisplaykan.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal

yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai isi skripsi ini, peneliti menyajikan secara ringkas sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan. Di bagian ini berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori. Di bagian ini berisi tentang teori-teori berdasarkan tinjauan pustaka yang terkait dengan penelitian yaitu efektivitas, pembinaan, pengembangan, dan usaha kecil dan menengah.

BAB III Gambaran Umum Objek Penelitian. Di bagian ini berisi penjelasan tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu profil, visi misi, dan struktur organisasi serta hal-hal yang terkait dengan objek penelitian yaitu Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Di bagian ini berisi penjelasan tentang bagaimana hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.

BAB V Penutup. Di bagian ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian mengenai efektivitas pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Efektivitas

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah suatu kondisi yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang diukur dengan kualitas, kuantitas, dan waktu. Sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.¹ Menurut Emerson, efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.²

Menurut Sondang P. Siagian, efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankan. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti semakin tinggi efektivitasnya.³

Menurut Sedemaryanti, efektivitas adalah suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target akan dicapai.⁴

¹Gumelar Ardiansyah, *Pengertian Efektivitas*, dikutip dari <https://guruakuntansi.co.id/pengertian-efektivitas/>, diakses pada hari Jumat, tanggal 29 November 2019, Pukul 21.08 WIB

²Soewarno Handyaningrat, *Pengantar Studi Ilmu Administras Negara dan Manajemen*, (Jakarta: PT. Gunung Agung, 1996), h. 15

³Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cet. IX, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), h. 352

⁴Sedemaryanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2009), h. 59

Menurut Stoner dalam Tjatjuk Siswandoko, Efektivitas adalah konsep yang luas mencakup berbagai faktor di dalam maupun di luar organisasi, yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan organisasi dalam usaha untuk mencapai tujuan atau sasaran organisasi.⁵

Menurut Gibson, efektivitas adalah pencapaian tujuan dan sasaran yang telah disepakati untuk mencapai tujuan usaha bersama. Tingkat tujuan dan sasaran itu menunjukkan tingkat efektivitas. Tercapainya tujuan dan sasaran itu akan ditentukan oleh tingkat pengorbanan yang telah dikeluarkan.⁶

Berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu kondisi tercapainya sasaran, target dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Efektivitas memberikan gambaran mengenai keberhasilan suatu organisasi untuk mencapai sasarannya.

2. Indikator Efektivitas

Adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak, sebagaimana dikemukakan oleh S.P. Siagian, yaitu :⁷

- a. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai.
- b. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah “pada jalan” yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai

⁵Rinaldi Ananda, “Efektivitas Pembinaan Dan Pengembangan Terhadap Kinerja Ukm (Studi pada UKM Pengolahan Kopi dan Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi)”, Medan: Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2016, h. 10-11

⁶James L. Gibson, dkk, *Organisasi*, terj. Agus Dharma, (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 120

⁷Sondang P. Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 77

sasaran-sasaran yang ditentukan agar tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi.

- c. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.
- d. Perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi dimasa depan.
- e. Penyusunan program yang tepat, suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab bila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja.
- f. Tersedianya sarana dan prasarana kerja, salah satu indikator efektifitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi.
- g. Pelaksanaan yang efektif dan efisien, bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sarannya, karena dengan pelaksanaan organisasi semakin didekatkan pada tujuan.
- h. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik mengingatkan sifat manusia yang tidak sempurna maka efektifitas organisasi menuntut terdapatnya sistem pengawasan dan pengendalian.

Sedangkan Duncan yang dikutip Richard M. Steers dalam bukunya ”*Efektivitas Organisasi*” mengatakan mengenai efektivitas, sebagai berikut:⁸

a. Pencapaian tujuan

Pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu: kurun waktu dan sasaran yang merupakan target konkrit.

b. Integrasi

Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan *consensus* dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi menyangkut proses sosialisasi.

c. Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja.

B. Pembinaan

1. Pengertian Pembinaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengenai pengertian pembinaan, pembinaan adalah suatu proses, cara, perbuatan membina (negara

⁸M. Richard Steers, *Efektivitas Organisasi*, (Jakarta: Erlangga, 1985), h. 53

dan sebagainya), pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.⁹

Menurut Thoha, pembinaan adalah suatu proses, hasil atau pernyataan menjadi lebih baik, dalam hal ini mewujudkan adanya perubahan, kemajuan, peningkatan, pertumbuhan, evaluasi atau berbagai kemungkinan atas sesuatu.¹⁰ Menurut Soegiyono yang dimaksud dengan pembinaan adalah berbagai macam upaya peningkatan kemampuan pengusaha atau pengrajin industri kecil dalam aspek usaha sehingga mampu mandiri.¹¹

Pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan menjadi lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan, pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang, atau peningkatan atas sesuatu. Ada dua unsur dari pengertian ini yakni pembinaan itu sendiri bisa berupa suatu tindakan, proses, atau pernyataan dari suatu tujuan, dan kedua pembinaan itu bisa menunjukkan kepada “perbaikan” atas sesuatu.¹²

Berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud pembinaan adalah suatu tindakan, usaha, dan proses untuk memperoleh hasil yang lebih baik dalam mencapai suatu tujuan.

⁹Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Pengertian Pembinaan*, dikutip dari <https://kbbi.web.id/bina>, pada hari Jumat, tanggal 29 November 2019, Pukul 21. 35 WIB

¹⁰Euis Hasmita Putri, “Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Samarinda (Studi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Samarinda)”, *eJournal Administrasi Negara*, Vol. 5 No. 1, (2017), h. 5440-5441

¹¹Susi Hendriani dan Soni Akhmad Nulhaqim, “Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mitra Binaan PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I Cabang Dumai”, *Jurnal Kependudukan Padjajaran*, Vol. 10 No. 2, (Juli, 2008), h. 157

¹²Miftah Thoha, *Pembinaan Organisasi Proses Diagnosa dan Intervensi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1993), h. 7

2. Pembinaan Ekonomi dalam Islam

Konsep ekonomi Islam disusun berdasarkan Al-Quran, Hadist, Ijma' dan Qiyas para ulama.¹³ Al-Quran adalah kalam Allah yang diturunkan melalui perantara malaikat Jibril kepada Rasulullah SAW. Hadist atau Sunnah adalah perkataan, perbuatan, dan ketetapan Rasulullah. Ijma' adalah kesepakatan semua *mujtahidin*. Sedangkan qiyas adalah menghubungkan suatu kejadian lainnya yang tidak ada nash-nya, dalam hukum yang telah ditetapkan oleh *nash*. Dikarenakan adanya kesamaan dua kejadian dalam *illat al-hukm*.¹⁴ Maka segala sesuatunya disesuaikan dengan isi di dalam Al-Quran dan Hadist itu sendiri untuk dijadikan rujukan dalam kehidupan umat Islam diseluruh dunia.

Sistem ekonomi Islam lebih bertujuan untuk menciptakan keadaan yang lebih baik bagi umat manusia dalam kehidupan, yaitu dengan cara memahami Al-Quran dan Hadist tersebut serta mengaplikasikannya dalam praktik kehidupan sehari-hari. Posisi manusia sangatlah penting karena manusia ditunjuk sebagai khalifah di atas muka bumi ini dan diberi hak untuk mengelola isi bumi ini serta bertanggung jawabkan apa yang telah ia lakukan tersebut nantinya dihadapan Allah SWT.¹⁵

Al-Quran mengarahkan agar harta benda dapat dikelola dan dikembangkan secara baik dan optimal. Fungsi harta benda adalah tiang pokok

¹³Dendy Herdianto, *4 Sumber Hukum Dalam Islam*, dikutip dari <https://qazwa.id/blog/sumber-hukum-islam/>, diakses pada hari Rabu, tanggal 04 Desember 2019, Pukul 21.58 WIB

¹⁴Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syaria'ah*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 17-21

¹⁵Irham Fahmi, *Pengantar Politik Ekonomi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 41

kehidupan atau modal utama. Hal tersebut terdapat dalam surah An-Nisa ayat 5 sebagai berikut:¹⁶

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا وَارزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Artinya: “Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) kamu yang dijadikan Allah untukmu sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka dengan perkataan yang baik.” (QS. An-Nisa’ ayat 5).

Secara tersurat ayat ini melarang mengamanahkan harta benda kepada pihak yang tidak mempunyai keahlian. Harta benda dikembangkan agar menghasilkan manfaat (rezeki) untuk keluarga kerabat dan sesama tanpa mengurangi modal harta asal. Harta disebut tiang pokok kehidupan mengandung konsekuensi bahwa manusia tidak akan kokoh kehidupannya bila kekurangan atau tidak memilikinya. Selain sebagai tiang pokok kehidupan, harta disebut juga sebagai *khairan*, disebut sebagai *khairan* karena membawa konsekuensi bahwa pada dasarnya harta benda mempunyai sifat yang baik dalam upaya mencari atau mencapai harta benda dan mengembangkannya harus dilakukan dengan cara-cara yang baik. Harta dapat menambah kebaikan atau keburukan seseorang. Harta benda dapat menjadi “sumber fitnah” ketika dijadikan sebagai tujuan utama, yaitu ketika menuruti *syahwat*.¹⁷

¹⁶Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: PT. Sygma, 2012), h. 77

¹⁷Lukman Fauroni, *Model Bisnis ala Pesantren*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2014), h. 26

Dalam Islam kegiatan ekonomi haruslah memperhatikan prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam. Menurut sistem ekonomi menurut Islam ada tiga prinsip dasar, yaitu :¹⁸

a. Prinsip *Tauhid*

Prinsip *Tauhid* menjadi landasan utama bagi setiap umat Muslim dalam menjalankan aktivitasnya termasuk aktivitas ekonomi. Prinsip ini merefleksikan bahwa penguasa dan pemilik tunggal atas jagad raya ini adalah Allah SWT. Prinsip *Tauhid* ini pula yang mendasari pemikiran kehidupan Islam yaitu *Khilafah* dan '*Adalah*.

b. Prinsip *Khilafah* (Khalifah)

Khilafah mempresentasikan bahwa manusia adalah khalifah atau wakil Allah di muka bumi ini dengan dianugerahi seperangkat potensi spiritual dan mental serta kelengkapan sumber daya yang dapat digunakan untuk hidup dalam rangka menyebarkan misi hidupnya. Ini berarti bahwa, dengan potensi yang dimiliki, manusia diminta untuk menggunakan sumber daya yang ada dalam rangka mengaktualisasikan kepentingan dirinya dan masyarakat sesuai dengan kemampuan mereka dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT.

c. Prinsip '*Adalah* (Keadilan)

'*Adalah* (Keadilan) menurut Chapra merupakan konsep yang tidak terpisahkan dengan *Tauhid* dan *Khilafah*, karena prinsip '*Adalah* adalah

¹⁸Muhammad Abduh, "Penerapan Prinsip Ekonomi Islam dalam Pasar Modal Syariah", *'Adliya*, Vol. 9 No. 1, (Januari-Juni, 2015), h. 105-106

merupakan bagian yang integral dengan tujuan syariah (*maqashid al-syariah*).

3. Pembinaan Mental Spiritual

Salah satu hal yang diperhatikan dalam pengembangan sumber daya manusia ialah terkait faktor mental karyawan. Keahlian dan keterampilan merupakan salah satu faktor penting dalam manajemen suatu perusahaan, namun permasalahan mental harus menjadi perhatian yang tidak boleh dilupakan oleh perusahaan, karena dengan mental yang tidak terbina maka sehebat apapun keahlian yang dimiliki, maka akan percuma saja.¹⁹

Lembaga keuangan syariah sebagai suatu entitas bisnis yang berbasis kepada syariah Islam memiliki beberapa hal yang dapat dilakukan terkait pembinaan mental spiritual para karyawannya, yaitu:²⁰

a. Membaca Al-Quran Berjamaah

Lembaga syariah dapat menerapkan kebijakan kepada para karyawannya untuk membaca Al-Quran secara berjamaah yang waktunya dapat sebelum memulai membuka pelayanan ataupun pada saat setelah tutup kantor layanan. Dengan rutin membaca Al-Quran berjamaah selain meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran para karyawan turut pula meningkatkan tali silaturahmi sesama karyawan sehingga tercipta rasa kekeluargaan yang tinggi di kalangan karyawan. Akan sangat ironi, apabila seseorang yang bekerja di suatu lembaga keuangan syariah tidak mampu membaca Al-Quran dengan baik.

¹⁹Burhanuddin Yusuf, *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), h. 160

²⁰Burhanuddin Yusuf, *Manajemen Sumber...*, h. 160-161

b. Shalat Berjamaah

Salah satu hal lain yang terpenting dalam pembinaan mental spiritual para karyawan yang bekerja adalah dengan rutin menyelenggarakan shalat berjamaah. Pelaksanaan shalat berjamaah setidak-tidaknya dapat dilakukan pada waktu zuhur dan ashar. Pada saat telah tiba waktunya shalat, lembaga harus segera menutup layanan kantornya sesaat kemudian menyelenggarakan shalat berjamaah. Apabila pada saat waktu shalat tiba dan sedang ada nasabah, maka nasabah tersebut dapat diajak untuk shalat berjamaah dengan seluruh karyawan. Dengan penyelenggaraan shalat berjamaah, maka akan tercipta rasa kekeluargaan dan religiusitas yang tinggi di kalangan karyawan.

c. Ceramah Agama

Salah satu kebijakan lain yang harus dilakukan oleh lembaga syariah terkait pembinaan mental spiritual karyawan adalah dengan rutin menyelenggarakan ceramah agama kepada para karyawannya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan iman dan ketakwaan para karyawan terhadap Allah SWT. Sehingga mereka mampu menunjukkan kinerja terbaik bagi perusahaan dalam rangka pencarian terhadap ridha Allah SWT.

C. Pengembangan

1. Pengertian Pengembangan

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan latihan.²¹

Menurut Kast dan Rozenzweig, pengembangan organisasi adalah usaha jangka panjang untuk memperbaiki proses pemecahan masalah dan proses pembaharuan organisasi, terutama melalui manajemen kerjasama yang lebih efektif dari budaya organisasi dengan penekanan secara khusus pada budaya tim kerja formal, dengan bantuan dari suatu lembaga tertentu, atau katalisator, dan penggunaan teori dan teknologi dari ilmu perilaku terapan, termasuk penelitian tindakan.²²

Pengembangan sumber daya manusia adalah penyiapan manusia atau karyawan untuk memikul tanggung jawab lebih tinggi dalam organisasi atau perusahaan.²³ Pengembangan sumber daya manusia berhubungan erat dengan peningkatan kemampuan intelektual yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan yang lebih baik. Pengembangan sumber daya manusia berpijak pada fakta bahwa setiap tenaga kerja membutuhkan pengetahuan, keahlian, dan keterampilan yang baik. Pengembangan lebih berfokus pada kebutuhan jangka panjang dan hasilnya hanya dapat diukur dalam waktu jangka panjang. Pengembangan juga membantu para karyawan untuk mempersiapkan diri

²¹Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), h. 69

²²Wilson Bangun, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Erlangga, 2012), h. 219

²³Burhanuddin Yusuf, *Manajemen Sumber...*, h. 133

dalam menghadapi perubahan pekerjaan atau jabatan yang diakibatkan oleh adanya teknologi baru atau pasar produk baru. Pengembangan memiliki ruang lingkup yang lebih luas dalam upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan, kemampuan, sikap, dan sifat-sifat kepribadian. Jadi, dengan kata lain pengembangan lebih ditekankan pada peningkatan kemampuan untuk melakukan pekerjaan pada masa sekarang dan terutama pada masa yang akan datang, hal ini dilakukan melalui berbagai pendekatan yang terintegrasi dengan kegiatan lain untuk mengubah perilaku kerja.²⁴

Menurut Danang Sunyoto secara *definitive*, pengertian pengembangan adalah sebagai penyiapan individu untuk memikul tanggung jawab yang berbeda atau yang lebih tinggi di dalam organisasi. Pengembangan biasanya berhubungan dengan peningkatan kemampuan intelektual atau emosional yang diperlukan untuk menunaikan pekerjaan yang lebih baik.²⁵

Dalam buku *Personel Manajemen* karangan Flippo, digunakan istilah ‘Pengembangan’ untuk usaha-usaha peningkatan pengetahuan dan keterampilan karyawan. Otto dan Glasser dalam bukunya *The Management of Training* menggunakan istilah *training* (latihan) untuk usaha-usaha peningkatan pengetahuan dan keterampilan karyawan yang di dalamnya telah menyangkut pengertian pendidikan (*Education*).²⁶

Berdasarkan uraian di atas penulis menarik kesimpulan bahwa pengembangan adalah suatu usaha untuk mengembangkan, memperbaiki, dan

²⁴Burhanuddin Yusuf, *Manajemen Sumber...*, h. 133

²⁵Burhanuddin Yusuf, *Manajemen Sumber...*, h. 134

²⁶Burhanuddin Yusuf, *Manajemen Sumber...*, h. 134

memperbarui kemampuan sebagai penyiapan individu/organisasi untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral.

Tujuan organisasi atau perusahaan akan tercapai dengan baik jika para karyawan dapat menjalankan tugasnya dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, usaha pengembangan sumber daya manusia oleh organisasi atau perusahaan amat diperlukan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tujuan pengembangan sumber daya manusia adalah untuk memperbaiki efektivitas dan produktivitas kerja dalam melaksanakan dan mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Peningkatan efisiensi dan produktivitas sumber daya manusia dapat dicapai dengan cara meningkatkan :²⁷

- a. Pengetahuan karyawan
- b. Keterampilan karyawan
- c. Sikap dan tanggung jawab karyawan terhadap tugas-tugasnya.

Pengembangan sumber daya manusia untuk jangka panjang adalah aspek yang semakin penting dalam organisasi atau perusahaan. Pengembangan sumber daya manusia dalam organisasi dapat mengurangi ketergantungan organisasi untuk menarik anggota baru atau karyawan baru. Pengembangan karyawan secara internal, maka lowongan pekerjaan dapat diisi secara internal pula. Pengembangan sumber daya manusia juga merupakan suatu cara yang efektif guna menghadapi tantangan dan peluang yang dihadapi.²⁸

²⁷Burhanuddin Yusuf, *Manajemen Sumber...*, h. 134-135

²⁸Burhanuddin Yusuf, *Manajemen Sumber...*, h. 135

2. Tingkat Pengembangan

Pengembangan organisasi merupakan program penting untuk dilaksanakan. Mengingat pentingnya upaya tersebut perlu dipahami kriteria keberhasilannya. Suatu program pengembangan organisasi dapat dikatakan berhasil apabila :²⁹

- a. Pada tingkat individual terdapat peningkatan produktivitas kerja, kemampuan melakukan berbagai penyesuaian yang diperlukan, tumbuh dan terpeliharanya sikap dan perilaku yang positif, kesediaan menerima cara, metode dan teknik kerja yang baru, wawasan yang berorientasi pada efisiensi dan efektivitas kerja serta hubungan yang serasi antara seorang atasan dengan para bawahannya.
- b. Pada tingkat kelompok terjadi interaksi positif antara para anggota suatu kelompok kerja, terwujud kerja sama antar kelompok kerja, terdapat koordinasi dan sinkronisasi yang mantap, berkembangnya kemampuan bekerja dalam tim serta tumbuhnya kemampuan menyelesaikan konflik yang mungkin timbul.
- c. Pada tingkat organisasi terdapat kemampuan bergerak sebagai suatu kesatuan yang bulat, tanggap terhadap perubahan, baik karena dorongan internal maupun eksternal, tumbuhnya orientasi manusia yang tepat, terjadinya peningkatan kemampuan mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

²⁹Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cet. XXIII, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 319-320

Pelaksanaan suatu program pelatihan dan pengembangan dapat dikatakan berhasil apabila dalam diri para peserta pelatihan dan pengembangan tersebut terjadi suatu proses transformasi. Proses transformasi tersebut dapat dinyatakan berlangsung dengan baik apabila terjadi paling sedikit dua hal, yaitu :³⁰

- a. Peningkatan kemampuan dalam melaksanakan tugas.
- b. Perubahan perilaku yang tercermin pada sikap, disiplin, dan etos kerja.

3. Pengembangan Kompetensi dan Pelatihan (*Training and Development*) dalam Perspektif Syariah

Sinn mengemukakan bahwa Islam memandang ilmu sebagai dasar penentuan martabat dan derajat seseorang dalam kehidupan.³¹ Allah SWT memerintahkan kepada Rasul-Nya untuk senantiasa meminta tambahan ilmu. Dengan bertambahnya ilmu, akan meningkatkan kemampuan seorang muslim terhadap berbagai dimensi kehidupan, baik urusan dunia atau agama. Sehingga, ia akan mendekatkan diri dan lebih mengenal Allah SWT serta meningkatkan kemampuan dan kompetensinya dalam menjalankan tugas pekerjaan yang dibebankan kepadanya.³²

Allah telah meletakkan garis-garis besar sains dan ilmu pengetahuan dalam Alquran, manusia hanya tinggal menggali, mengembangkan konsep dan

³⁰Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cet. XXVI, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 202

³¹Meldona, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perspektif Integratif*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), h. 261

³²Meldona, *Manajemen Sumber ...*, h. 261

teori yang sudah ada. Sebagaimana dalam QS. Ar-Rahman ayat 33 sebagai berikut :³³

يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانفُذُوا
لَا تَنْفُذُوا وَنَا إِلَهِ السُّلْطَانِ

Artinya : “Wahai golongan jin dan manusia! Jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah).”

Ayat di atas memberikan isyarat secara ilmiah kepada bangsa jin dan manusia, bahwasanya mereka telah dipersilahkan oleh Allah SWT untuk menjelajah di angkasa luar asalkan saja mereka mempunyai kemampuan dan kekuatan. Kekuatan yang dimaksud di sini sebagaimana ditafsirkan para ulama adalah ilmu pengetahuan.³⁴

Islam mendorong untuk melakukan pelatihan (*training*) terhadap para karyawan dengan tujuan mengembangkan kompetensi dan kemampuan teknis karyawan dalam menunaikan tanggung jawab pekerjaannya. Rasulullah SAW memberikan pelatihan terhadap orang yang diangkat untuk mengurus persoalan kaum muslimin, dan membekalinya dengan nasihat-nasihat dan beberapa petunjuk. Diriwayatkan dari Ali r.a., ia berkata: “Rasulullah mengutusku ke Yaman untuk menjadi hakim, kemudian saya berkata: “Ya Rasulullah, engkau mengutusku, sedang aku masih muda belia, dan saya tidak memiliki (ilmu) tentang peradilan?” Rasulullah menjawab: “Sesungguhnya Allah SWT akan memberikan hidayah kepadamu, dan menetapkan lisanmu.

³³Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan...*, h. 532

³⁴Sayid Qutub, “Sumber-Sumber Ilmu Pengetahuan Dalam Al-Qur’an dan Hadits,” *Jurnal Humaniora*, Vol. 2 No. 2 (Oktober, 2011), h. 1341

Ketika datang kehadapanmu dua orang yang sedang berseteru, maka janganlah engkau menetapkan keputusan, sampai engkau mendengarkan pernyataan pihak pertama. Hal ini akan lebih hati-hati dan bersih bagimu untuk menjelaskan keputusan peradilan.” Ali r.a. berkata: “Setelah itu, tidak ada keraguan bagiku dalam memberikan keputusan.”³⁵

D. Usaha Kecil dan Menengah

1. Pengertian Usaha/Bisnis

Usaha/Bisnis adalah pertukaran barang, jasa, atau uang yang saling menguntungkan atau memberikan manfaat.³⁶ Sedangkan menurut arti dasarnya, bisnis memiliki makna sebagai *the buying and seling of goods and services*. Sedangkan perusahaan bisnis adalah suatu organisasi yang terlibat dalam pertukaran barang, jasa atau uang untuk menghasilkan keuntungan.³⁷

Kegiatan bisnis penuh dengan pasang surut, maka dunia bisnis pun mau tidak mau harus mengikuti keadaan. Perusahaan yang melakukan aktivitas bisnisnya tentu harus mengikuti norma-norma dan aturan yang berlaku. Kegiatan bisnis penuh dengan pasang surut, siasat, taktik maupun cara-cara strategis dan bahkan saling jegal antar pesaing sering kali terjadi. Bisnis yang dilakukan sesuai dengan aturan, norma, dan etika akan menguntungkan perusahaan itu sendiri maupun masyarakat luas. Karena citra perusahaan yang baik, seperti akuntabel, dan memiliki *good governance* adalah citra perusahaan

³⁵Meldona, *Manajemen Sumber ...*, h. 261-262

³⁶Panji Anoraga dan Djoko Sudantoko, *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 178

³⁷Panji Anoraga dan Djoko Sudantoko, *Koperasi, Kewirausahaan ...*, h. 178

yang penting baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.³⁸ Dalam jangka pendek, bisnis yang tidak memerhatikan etika bisa jadi akan dapat keuntungan tetapi dalam jangka panjang, biasanya bermasalah dan mendapatkan sanksi moral dari masyarakat.³⁹

2. Pengertian Usaha Kecil dan Menengah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjelaskan bahwa usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar.⁴⁰

Usaha kecil informal adalah berbagai usaha yang belum terdaftar, belum tercatat, dan belum berbadan hukum, antara lain petani, penggarap, industri rumah tangga, pedagang asongan, pedagang keliling, pedagang kaki lima, dan pemulung. Sedangkan usaha kecil tradisional adalah usaha yang menggunakan alat produksi sederhana yang telah digunakan secara turun temurun, atau berkaitan dengan seni dan budaya.⁴¹

³⁸Agus Ariyanto, *Etika Bisnis bagi Pelaku Bisnis*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), h. 3-4

³⁹Agus Ariyanto, *Etika Bisnis...*, h. 12

⁴⁰Website Resmi Bank Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*, dikutip dari <https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/UU20Tahun2008UMKM.pdf>, pada hari Minggu, tanggal 01 Desember 2019, pukul 14.56 WIB, h. 2

⁴¹Panji Anoraga dan Djoko Sudantoko, *Koperasi, Kewirausahaan...*, h. 224-225

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjelaskan bahwa usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.⁴²

3. Karakteristik Usaha Kecil dan Menengah

Secara umum, sektor usaha kecil memiliki karakteristik yaitu sebagai berikut:⁴³

- a. Sistem pembukuan yang relatif sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan standar. Kadangkala pembukuan tidak di *up to date*, sehingga sulit untuk menilai kinerja usahanya.
- b. Margin usaha yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi.
- c. Modal terbatas.
- d. Pengalaman manajerial dalam mengelola perusahaan masih sangat terbatas.
- e. Skala ekonomi yang terlalu kecil, sehingga sulit mengharapkan untuk mampu menekan biaya mencapai titik efisiensi jangka panjang.
- f. Kemampuan pemasaran dan negoisasi serta diversifikasi pasar sangat terbatas.

⁴²Website Resmi Bank Indonesia, *Undang-Undang...* h. 2

⁴³Panji Anoraga dan Djoko Sudantoko, *Koperasi, Kewirausahaan...*, h. 225-226

- g. Kemampuan untuk memperoleh sumber dana dari pasar modal rendah, mengingat keterbatasan dalam sistem administrasinya. Untuk mendapatkan dana di pasar moda, sebuah perusahaan harus mengikuti sistem administrasi standar dan harus transparan.

Menurut Titiek Koerniawati merumuskan beberapa ciri-ciri usaha kecil dan menengah. Berikut karakteristik Usaha Kecil : ⁴⁴

- a. Jenis barang atau komoditas yang diusahakan umumnya tidak mudah berubah.
- b. Lokasi atau tempat usaha umumnya sudah menetap dan tidak berpindah-pindah.
- c. Pada umumnya, sudah bisa melakukan administrasi keuangan (walau masih sederhana), keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dari keuangan keluarga, dan sudah membuat neraca usaha.
- d. Sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya, termasuk NPWP.
- e. Sumber daya manusia (pengusaha) memiliki pengalaman dalam berwirausaha.
- f. Sebagian sudah memiliki akses ke perbankan dalam hal keperluan modal.
- g. Sebagian besar belum dapat membuat manajemen usaha dengan baik, seperti *business planning*.

⁴⁴M. Azrul Tanjung, *Koperasi dan UMKM Sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2017), h. 96

Secara umum, ciri-ciri usaha menengah meliputi beberapa hal, yaitu sebagai berikut:⁴⁵

- a. Umumnya telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur, bahkan lebih modern dengan pembagian tugas yang jelas, seperti bagian keuangan, pemasaran, dan produksi.
- b. Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur sehingga memudahkan pengauditan dan penilaian atau pemeriksaan, termasuk yang dilakukan oleh Bank.
- c. Telah melakukan aturan atau pengelolaan dan organisasi perburuhan, sudah menyediakan Jamsostek, pemeliharaan kesehatan, dan lain sebagainya.
- d. Sudah memiliki segala persyaratan legalitas, antara lain izin tetangga, izin usaha, izin tempat, NPWP, upaya pengelolaan lingkungan, dan lain-lain.
- e. Sudah memiliki akses terhadap sumber-sumber pendanaan perbankan.
- f. Umumnya, telah memiliki sumber daya manusia yang terlatih dan terdidik.

⁴⁵M. Azrul Tanjung, *Koperasi dan...*, h. 96

4. Kriteria Usaha Kecil dan Menengah

Kriteria UKM dapat dikelompokkan berdasarkan jumlah asset dan omzet yang dimiliki masing-masing badan usaha sebagaimana rumusan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, sebagai berikut:⁴⁶

a. Kriteria Usaha Kecil

Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- 1) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- 2) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

b. Kriteria Usaha Menengah

Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- 1) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- 2) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

⁴⁶Website Resmi Bank Indonesia, *Undang-Undang...*, h. 5-6

Sementara itu, Biro Pusat Statistik (BPS) merumuskan kriteria UMKM berdasarkan jumlah tenaga kerja seperti berikut:

Tabel 2.1

Kriteria UMKM Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

No.	Kelompok UMKM	Jumlah Tenaga Kerja
1	Usaha Mikro	Kurang dari 4 orang
2	Usaha Kecil	5 sampai dengan 19 orang
3	Usaha Menengah	20 sampai dengan 99

Sumber : *Biro Pusat Statistik (BPS)*⁴⁷

5. Kekuatan Usaha Kecil dan Menengah

Setiap usaha bisnis mengandung potensi benefit dan biaya. Bagi banyak orang, benefit yang penting adalah kepuasan pribadi yang diperoleh dari mengoperasikan bisnis kepunyaannya sendiri. Pemilik bisnis dapat menggunakan seluruh talentanya dan dapat menggunakannya dengan bebas, juga dapat memperoleh kekuasaan melalui pengoperasian bisnis miliknya sendiri. Benefit lain yang diperoleh adalah keuntungan finansial. Berikut beberapa potensi dan keunggulan komparatif usaha kecil, yaitu :⁴⁸

- a. Usaha kecil beroperasi menebar di seluruh pelosok dengan berbagai ragam bidang usaha. Hal ini karena kebanyakan usaha kecil timbul untuk memenuhi permintaan (*aggregate demand*) yang terjadi di daerah regionalnya. Bisa jadi orientasi produksi usaha kecil tidak terbatas pada orientasi produk melainkan sudah mencapai taraf orientasi konsumen. Untuk ini diperlukan

⁴⁷M. Azrul Tanjung, *Koperasi dan...*, h. 91

⁴⁸Panji Anoraga dan Djoko Sudantoko, *Koperasi, Kewirausahaan...*, h. 226-227

suatu keputusan manajerial yang menuntut kejelian yang tinggi. Dengan penyebaran usaha kecil, berarti masalah urbanisasi dan kesenjangan desa-kota minimal dapat ditekan. Setidaknya mengurangi konsentrasi intensitas lapangan kerja pada daerah tertentu yang akan menimbulkan efek urbanisasi serta masalah sosial lain.

- b. Usaha kecil beroperasi dengan investasi modal untuk aktiva tetap pada tingkat yang rendah. Sebagian besar modal terserap pada kebutuhan modal kerja. Karena yang dipertaruhkan kecil, implikasinya usaha kecil memiliki kebebasan yang tinggi untuk masuk atau keluar dari pasar. Dengan demikian, kegiatan produksi dapat dihentikan sewaktu-waktu, jika kondisi perekonomian yang dihadapi kurang menguntungkan. Konsekuensi lain dari rendahnya nilai aktiva tetap adalah mudah meng-*uptodate*-kan produknya. Sebagai akibatnya akan memiliki derajat imunitas yang tinggi terhadap gejolak perekonomian internasional.
- c. Sebagian besar usaha kecil dapat dikatakan padat karya (*labor intensive*) yang disebabkan penggunaan teknologi sederhana. Persentase distribusi nilai tambah pada tenaga kerja relatif besar. Dengan demikian, distribusi pendapatan bisa lebih tercapai. Selain itu keunggulan usaha kecil terdapat pada hubungan yang erat antara pe milik dengan karyawan menyebabkan sulitnya terjadi PHK (pemutusan hubungan kerja). Keadaan ini menunjukkan betapa usaha kecil memiliki fungsi sosial ekonomi.

Dewi Andriany, dkk (2016), menyatakan bahwa kekuatan dari sisi Usaha Kecil dan Menengah meliputi :⁴⁹

- a. Usaha kecil dan menengah memiliki fleksibilitas operasional yang cukup tinggi. Artinya UKM mampu menyesuaikan dengan permintaan pasar, dengan keterbatasan sumber daya yang dimilikinya.
- b. Kecepatan inovasi yang dimiliki usaha kecil dan menengah cukup mendukung UKM untuk berkembang. Inovasi dan ide baru dapat berasal dari pemilik usaha maupun dari karyawan. Tidak adanya hirarki dalam UKM menyebabkan pemilik UKM dapat dengan mudah mengimplementasikan inovasi dan ide yang diberikan oleh karyawan.
- c. Struktur biaya rendah. Kebanyakan usaha kecil menengah melakukan aktivitasnya di dalam tempat tinggalnya, sehingga tidak mengeluarkan biaya sewa. UKM beroperasi sekaligus memasarkan produk di lokasi yang sama, sehingga tidak mengeluarkan biaya tambahan untuk sewa.
- d. Fokus di sektor spesifik, artinya tidak banyak varian produk yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan, informasi yang diterima dan kemampuan melakukan inovasi. Hal ini merupakan kekuatan karena UKM dapat menjadi *brand image* untuk produk tertentu.

6. Kelemahan Usaha Kecil dan Menengah

Kelemahan usaha kecil adalah investasi awal dapat saja mengalami kerugian. Beberapa risiko di luar kendali wiraswastawan, seperti perubahan mode, peraturan pemerintah, persaingan, dan masalah tenaga kerja dapat

⁴⁹Lila Bismala, dkk, *Strategi Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah*, (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI, 2018), h. 4

menghambat bisnis. Beberapa bisnis juga cenderung menghasilkan pendapatan yang tidak teratur, pemilik mungkin tidak memperoleh profit. Mengelola bisnis sendiri juga berarti menyita waktu sendiri yang cukup banyak, tanpa menyisakan waktu yang cukup bagi keluarga dan untuk berekreasi. Bagian penting dalam hidup ini kadangkala harus dikorbankan untuk mengoperasikan suatu bisnis agar sukses.⁵⁰

Dewi Andriany, dkk (2016) dalam penelitiannya menguraikan beberapa kelemahan yang dimiliki pelaku UKM, yaitu :⁵¹

- a. Kurangnya permodalan dan terbatasnya akses pembiayaan. UKM lebih banyak menggunakan modal sendiri, karena kurangnya kemampuan dalam administrasi sebagai bagian dari syarat pemberian modal dari pihak ketiga. Di samping itu UKM tidak memiliki agunan yang dapat dijaminkan pada proses kredit.
- b. Sumber daya manusia yang masih kurang kualitasnya, seperti pendidikan dan tingkat pengetahuan yang rendah. Usaha yang ditekuni seringkali merupakan usaha keluarga, dengan manajemen tradisional bahkan tidak ada.
- c. Lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetrasi pasar. Usaha kecil yang pada umumnya merupakan unit usaha keluarga, mempunyai jaringan usaha yang sangat terbatas dan kemampuan penetrasi pasar yang rendah.
- d. Rendahnya orientasi kewirausahaan pengelola UKM.
- e. Usaha turun temurun diwariskan tanpa mengetahui latar belakang.

⁵⁰Panji Anoraga dan Djoko Sudantoko, *Koperasi, Kewirausahaan...*, h. 227

⁵¹Lila Bismala, dkk, *Strategi Peningkatan...*, h. 3-4

- f. Permasalahan dengan ketersediaan dan harga bahan baku. UKM belum memiliki kemampuan untuk mencari alternatif/bahan baku substitusi, karena biaya untuk melakukan percobaan penggantian bahan baku tentunya cukup tinggi.
- g. Keterbatasan teknologi, di mana UKM hanya menggunakan teknologi yang dimiliki tanpa berusaha untuk mengembangkannya lebih jauh lagi.
- h. Kesulitan pemasaran, strategi promosi yang kurang meyakinkan konsumen. UKM tidak mampu membuat pemasaran yang lebih mutakhir dengan memanfaatkan teknologi informasi, yang jangkauan pasar tentu akan lebih luas.
- i. Lokasi usaha hanya di tempatnya berproduksi saja, yang seringkali menjadikan biaya transportasi yang cukup mahal, ketidaktahuan konsumen akan UKM tersebut.
- j. Belum adanya standarisasi kualitas menyebabkan UKM hanya memproduksi sesuai kemampuan dan tidak disesuaikan dengan standar kualitas bersaing.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu

Saat ini Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Bengkulu berada di JL. Seruni No. 027 Kelurahan Nusa Indah Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu.¹ Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Bengkulu berdasarkan Peraturan Walikota Bengkulu No. 56 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Daerah Kota Bengkulu mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Tugas

Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.²

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Bengkulu mempunyai fungsi :³

- a. Penyusunan program di Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.
- b. Perumusan kebijakan teknis di Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.

¹Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu, Observasi pada tanggal 31 Januari 2020

²Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, *Profil Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Bengkulu*, (2018), h. 1

³Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, *Profil Dinas...*, h. 1-2

- c. Pemberian rekomendasi izin usaha simpan pinjam untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah Kota Bengkulu.
- d. Pemberian rekomendasi izin pembukaan kantor cabang, cabang pembantu dan kantor kas koperasi simpan pinjam untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah Kota Bengkulu.
- e. Penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam/unit simpan pinjam koperasi yang wilayah keanggotaan dalam daerah Kota.
- f. Pendidikan dan latihan perkoperasian bagi koperasi yang wilayah keanggotaan dalam daerah Kota Bengkulu.
- g. Pemberdayaan dan perlindungan koperasi yang wilayah keanggotaan dalam daerah Kota Bengkulu.
- h. Pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro.
- i. Pemeriksaan dan pengawasan koperasi yang wilayah keanggotaan dalam daerah Kota Bengkulu.
- j. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan di bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.
- k. Pelaksanaan administrasi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.
- l. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

3. Susunan Organisasi

Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Bengkulu terdiri dari :⁴

- a. Kepala Dinas

⁴Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, *Profil Dinas...*, h. 2

- b. Sekretariat
 - c. Bidang Koperasi
 - d. Bidang Pengawasan
 - e. Bidang Usaha Kecil
 - f. Unit Pelaksana Teknis Dinas
 - g. Kelompok Jabatan Fungsional
4. Bidang Usaha Kecil

Bidang Usaha Kecil Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Bengkulu mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :⁵

- a. Bidang Usaha Kecil dipimpin oleh seorang Kepala Bidang dan bertugas melaksanakan pemberdayaan dan pengembangan usaha kecil di Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.
- b. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud huruf a, Bidang Usaha Kecil menyelenggarakan fungsi :
 - 1) Penyusunan rencana, program dan kegiatan Bidang Usaha Kecil.
 - 2) Pemahaman peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan bidang tugasnya.
 - 3) Penyusunan bahan perumusan kebijakan di bidang usaha kecil.
 - 4) Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang pengembangan usaha permodalan dan kelembagaan usaha kecil.
 - 5) Pelaksanaan pengembangan wirausaha baru di Kota Bengkulu.

⁵Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, *Profil Dinas...*, h. 6-7

- 6) Pelaksanaan pengembangan pemanfaatan sebagian laba Badan Usaha Milik Negara bagi usaha kecil.
 - 7) Pelaksanaan pengembangan sentral produksi ciri khas daerah melalui pengembangan produk andalan daerah.
 - 8) Pengupayaan jaringan usaha kecil untuk melaksanakan pemasaran hasil produk usaha kecil baik langsung maupun melalui media masa.
 - 9) Pengupayaan peningkatan tampilan hasil produk dan perizinan bagi usaha kecil.
 - 10) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas.
 - 11) Pelaksanaan koordinasi dengan dinas instansi teknis dan melaksanakan konsultasi dengan Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia.
 - 12) Penyiapan bahan koordinasi dan konsultasi dengan Kementrian Koperasi dan UKM Republik Indonesia dalam rangka program pemberdayaan dan pembinaan usaha kecil.
 - 13) Pelaksanaan koordinasi dengan intern unit dan dinas/instansi terkait.
 - 14) Penyusunan laporan hasil pelaksanaan tugas sebagai pertanggung jawaban kepada atasan.
 - 15) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- c. Bidang Usaha Kecil terdiri dari :
- 1) Seksi Pengembangan dan Restruturisasi Usaha Kecil
 - 2) Seksi Permodalan Usaha Kecil

3) Seksi Produksi dan Pemasaran Usaha Kecil

B. Visi dan Misi Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu

Dalam rangka mendukung visi dan misi Walikota Bengkulu, dengan misi yang ke empat yaitu “Membangkitkan Ekonomi Kreatif dan Iklim Usaha yang Kondusif”, maka Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Bengkulu mempunyai visi dan misi sebagai berikut: ⁶

1. Visi

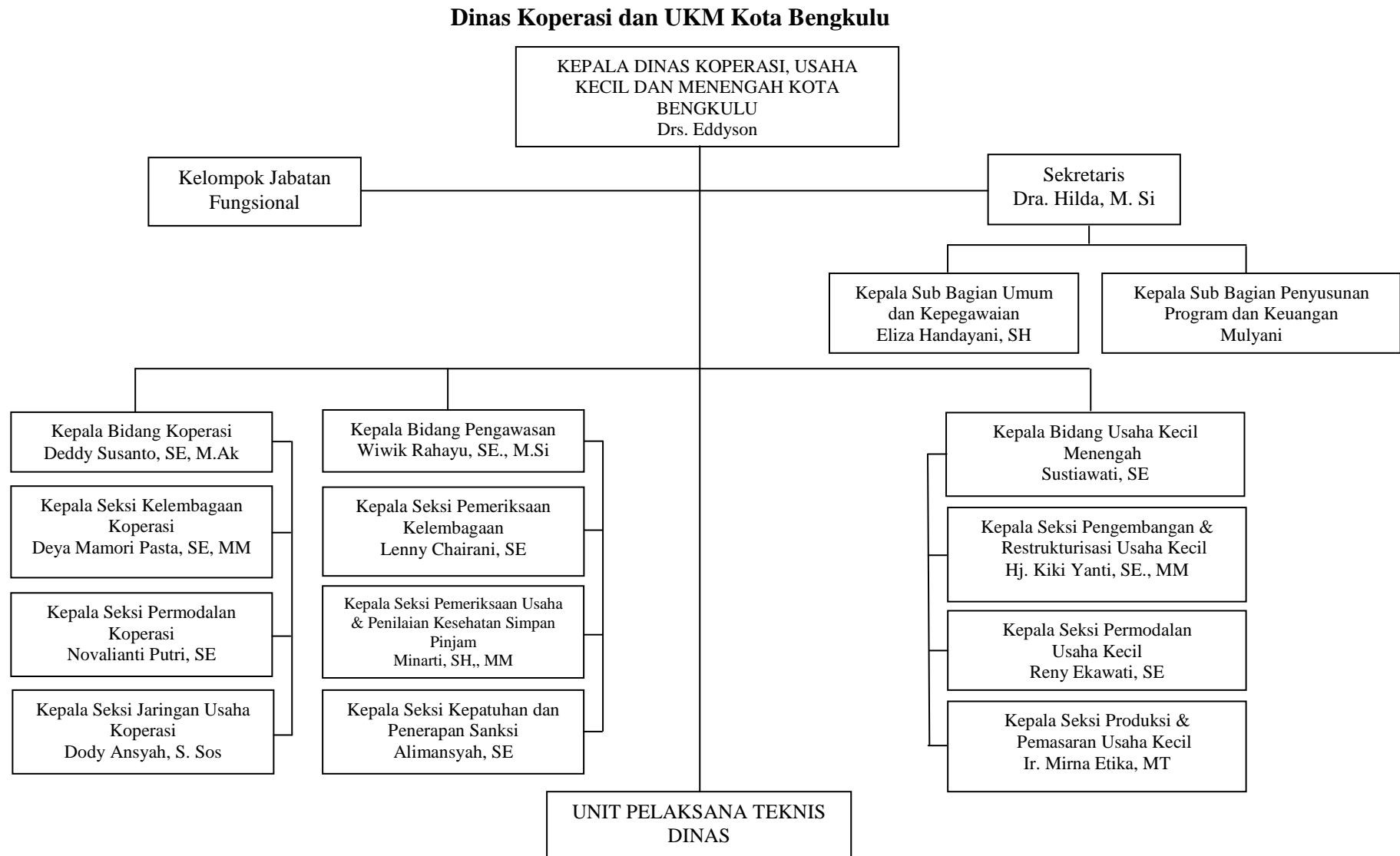
Terwujudnya peningkatan kesejahteraan rakyat melalui pemberdayaan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah.

2. Misi

- a. Mewujudkan peningkatan tata kelola dan kinerja aparatur Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Bengkulu.
- b. Mewujudkan peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui pemberdayaan Koperasi dan UKM yang berkelanjutan.
- c. Mewujudkan peningkatan kualitas kelembagaan Koperasi dan UKM menuju Kota Bengkulu sejahtera.

⁶Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, *Profil Dinas...*, h. 10

C. Struktur Organisasi dan Tata Kerja



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pembinaan dan Pengembangan Sentra Usaha Kecil dan Menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu

Untuk mengetahui bagaimana pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu penulis mengambil sampel sebanyak 2 orang informan pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dapat diketahui bagaimana penjelasan Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu tentang pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.

- a. Pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.

Menurut Sustiawati selaku Kepala Bidang Usaha Kecil dan Menengah dan Mirna Etika selaku Kepala Seksi Produksi dan Pemasaran UKM mengungkapkan bahwa “pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu merupakan suatu kegiatan diadakannya pelatihan-pelatihan bagi Usaha Kecil dan Menengah di Kota Bengkulu.”¹

¹Sustiawati dan Mirna Etika, *Pegawai Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu*, Wawancara pada tanggal 09 Maret 2020

- b. Tujuan pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.

Menurut Sustiwati selaku Kepala Bidang Usaha Kecil dan Menengah mengungkapkan :

“Tujuan dilaksanakannya pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah ini untuk meningkatkan kemampuan Usaha Kecil dan Menengah itu sendiri, baik dari segi sumber daya manusia dan produk yang dihasilkan.”²

Kemudian diperkuat dengan wawancara kepada Mirna Etika selaku Kepala Seksi Produksi dan Pemasaran Usaha Kecil dan Menengah, mengungkapkan:

“Tujuannya untuk mengembangkan potensi Usaha Kecil dan Menengah itu sendiri, agar usaha kecil dan menengah di Kota Bengkulu dapat terus maju dan mengembangkan usahanya.”³

- c. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.

Menurut Sustiwati selaku Kepala Bidang Usaha Kecil dan Menengah dan Mirna Etika selaku Kepala Seksi Produksi dan Pemasaran Usaha Kecil dan Menengah mengungkapkan bahwa “pelaksanaan pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah yang dilakukan berupa pelatihan-pelatihan, salah satunya yaitu pelatihan mengenai produk unggulan yang biasa dilaksanakan tiap tahunnya. Dan tentunya dilakukan pengawasan setelah dilaksanakan pelatihan-pelatihan. Bentuk pengawasan

²Sustiwati, *Kepala Bidang Usaha Kecil dan Menengah Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu*, Wawancara pada tanggal 09 Maret 2020

³Mirna Etika, *Kepala Seksi Produksi dan Pemasaran UKM Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu*, Wawancara pada tanggal 09 Maret 2020

yang dilakukan seperti klasifikasi usaha kecil dan menengah, perkembangan usaha, serta hambatan apa yang mereka hadapi.”⁴

- d. Bentuk pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.

Menurut Mirna Etika selaku Kepala Seksi Produksi dan Pemasaran Usaha Kecil dan Menengah dan Sustiwati selaku Kepala Bidang Usaha Kecil dan Menengah mengungkapkan bahwa “bentuk pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah yang dilakukan yaitu pelatihan seperti mengenai *packaging* atau pengemasan produk dan selain itu juga diadakan pembinaan seperti sosialisasi, pengarahan, dan pameran yang diikuti oleh Usaha Kecil dan Menengah.”⁵

- e. Aturan dalam proses pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.

Menurut Sustiwati selaku Kepala Bidang Usaha Kecil dan Menengah dan Mirna Etika selaku Kepala Seksi Produksi dan Pemasaran mengungkapkan bahwa “untuk aturan yang mengikat itu tidak ada, biasanya mereka yang mendapatkan pembinaan nantinya dibina dan diarahkan mengenai keperluan terkait usaha yang dijalankan. Misalnya permodalan usaha dan perizinan usaha, akan diarahkan kepada dana pinjaman serta pengarahan perizinan usaha dan merk.”⁶

⁴Sustiwati dan Mirna Etika, *Pegawai Dinas...*, Wawancara pada tanggal 09 Maret 2020

⁵Sustiwati dan Mirna Etika, *Pegawai Dinas...*, Wawancara pada tanggal 09 Maret 2020

⁶Sustiwati, *Kepala Bidang...*, Wawancara pada tanggal 09 Maret 2020

- f. Hambatan dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.

Menurut Sustiawati selaku Kepala Bidang Usaha Kecil dan Menengah dan Mirna Etika selaku Kepala Seksi Produksi dan Pemasaran UKM mengungkapkan bahwa “untuk sejauh ini tidak ada hambatan dalam pelaksanaan, Alhamdulillah pelaksanaan pembinaan dan pengembangan UKM terus berjalan lancar.”⁷

- g. Perekonomian usaha kecil dan menengah di Kota Bengkulu yang memperoleh pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.

Menurut Sustiawati selaku Kepala Bidang Usaha Kecil dan Menengah dan Mirna Etika selaku Kepala Seksi Produksi dan Pemasaran UKM mengungkapkan bahwa “berdasarkan pengawasan yang dilakukan Alhamdulillah sedikit banyaknya pembinaan dan pengembangan usaha kecil dan menengah ini dapat membantu meningkatkan omset dan perekonomian pelaku usaha kecil dan menengah yang telah memperoleh pembinaan.”⁸

- h. Perkembangan usaha kecil dan menengah di Kota Bengkulu setelah memperoleh pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.

⁷Sustiawati dan Mirna Etika, *Pegawai Dinas...*, Wawancara pada tanggal 09 Maret 2020

⁸Sustiawati dan Mirna Etika, *Pegawai Dinas...*, Wawancara pada tanggal 09 Maret 2020

Menurut Sustiwati selaku Kepala Bidang Usaha Kecil dan Menengah mengungkapkan :

“Tentunya ada kemajuan setelah dibina, karena tujuan dilakukan pembinaan dan pengembangan ini sendiri untuk mengembangkan kemampuan usaha kecil dan menengah agar usaha yang mereka miliki dapat bersaing di pasaran.”⁹

Kemudian diperkuat oleh Mirna Etika, selaku Kepala Seksi Produksi dan Pemasaran Usaha Kecil dan Menengah mengungkapkan :

“Memajukan atau tidak jawabannya iya Alhamdulillah, dari yang awalnya mereka belum memiliki izin usaha diarahkan akhirnya sudah punya, dari pengemasan produk seadanya kemudian mengikuti pelatihan akhirnya punya *packaging* yang lebih menarik.”¹⁰

2. Efektivitas Pembinaan dan Pengembangan Sentra Usaha Kecil dan Menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu

Untuk mengetahui efektivitas pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu penulis mengambil sampel pada pelaku usaha kecil dan menengah di Kota Bengkulu sebanyak 9 orang informan. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dapat dilihat bagaimana penjelasan pelaku usaha kecil dan menengah di Kota Bengkulu tentang pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.

- a. Alasan usaha kecil dan menengah mengikuti pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.

⁹Sustiwati, *Kepala Bidang Usaha Kecil dan Menengah Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu*, Wawancara pada tanggal 09 Maret 2020

¹⁰Mirna Etika, *Kepala Seksi Produksi dan Pemasaran UKM Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu*, Wawancara pada tanggal 09 Maret 2020

Menurut Warsito (pemilik dan pengelola Saadwa Susu Bengkulu), Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu, mengungkapkan :

Tentu ada beberapa faktor keikutsertaan dalam mengikuti program-program atau upaya dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu untuk membangun usaha kecil dan menengah, yang pertama untuk menambah informasi tentang perkembangan sebuah usaha yaitu bagaimana sih usaha yang kekinian yang dapat diterima oleh pasar dan masyarakat, yang kedua untuk menjalin sebuah jaringan komunikasi baik kepada Dinas atau Instansi terkait maupun sesama usaha kecil dan menengah, dan yang ketiga tentunya mengharapkan ilmu-ilmu yang diberikan dapat sangat bermanfaat.¹¹

Diperkuat dengan wawancara kepada Ahmad (pengelola Fajri Craft) Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu, mengungkapkan bahwa “melihat sektor pariwisata (dengan banyaknya pembangunan), banyak orang dari luar kota datang ke Bengkulu dan pasti butuh oleh-oleh, dan toko oleh-oleh khas Bengkulu masih sedikit. Dalam hal itu maka untuk lebih ke perbaikan kita butuh yang namanya binaan dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu”.¹²

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan 7 informan pelaku usaha kecil dan menengah lainnya yaitu Sunarni (pengelola Usaha Makanan Khas Bengkulu Ende), Dony Roesmandani (pemilik Batik Kain Besurek Dony), Zulfikar (pemilik Galerry H. Abdul Salam, Z.A), Aryoto (pemilik Sirup Jeruk Kalamansi Kesturi Aryoto), Sis (pemilik Jahe Merah Instan Putri), Laidar (pemilik Kopi Bubuk Mandela), Alfred T. Purba (Home Industri Lilin), informan menjelaskan bahwa alasan mengikuti pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah oleh Dinas

¹¹Warsito, *Pemilik dan Pengelola Saadwa Susu Bengkulu*, Wawancara pada tanggal 13 Maret 2020

¹²Ahmad, *Pengelola Fajri Craft*, Wawancara pada tanggal 09 Maret 2020

Koperasi dan UKM Kota Bengkulu yaitu untuk menambah wawasan, menambah jaringan, mengembangkan usaha, dan memperoleh informasi tentang pengembangan usaha kecil dan menengah.¹³

- b. Adapun usaha kecil dan menengah mulai memperoleh pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.

Menurut Zulfikar (pemilik Galerry H. Abdul Salam, Z.A), Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu, mengungkapkan sebagai berikut :

“Usaha kita berdiri dari tahun 1982, memperoleh pembinaan dan pengembangan dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu itu sudah lama dari tahun 2000-an.”¹⁴

Diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan pada 8 informan selanjutnya. Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Sunarni (pengelola Usaha Makanan Khas Bengkulu Ende) menjelaskan bahwa “sejak usaha Ende ini berdiri pada tahun 2003, kita sudah memperoleh pembinaan dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.”¹⁵ Menurut Aryoto (pemilik Sirup Jeruk Kalamansi Kesturi Aryoto) mengungkapkan bahwa “usaha sirup kalamansi ini berdiri pada tahun 2006, untuk pembinaan itu sendiri sekitar tahun 2010. Kita sudah jalan, baru ada pembinaan dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.”¹⁶ Menurut Laidar (pemilik Kopi Bubuk Mandela) mengungkapkan bahwa “mulai dibina itu pada tahun 2013.

¹³Sunarni, dkk, *Pelaku Usaha Kecil dan Menengah*, Wawancara pada tanggal 09 Maret 2020

¹⁴Zulfikar, *Pemilik Galerry H. Abdul Salam. Z.A*, Wawancara pada tanggal 09 Maret 2020

¹⁵Sunarni, *Pengelola Usaha Makanan Khas Bengkulu Ende*, Wawancara pada tanggal 09 Maret 2020

¹⁶Aryoto, *Pemilik Sirup Jeruk Kalamansi Kesturi Aryoto*, Wawancara pada tanggal 09 Maret 2020

Awalnya usaha ini berdiri pada tahun 2008 tidak ada dibina, sebab Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu ini membina setelah usaha itu maju.”¹⁷

Menurut Ahmad (pengelola Fajri Craft) mengungkapkan “aktifnya mendapat binaan itu sejak tahun 2015.”¹⁸ Kemudian menurut Dony Roesmandani (pemilik Batik Kain Besurek Dony), Sis (pemilik Jahe Merah Instan Putri), Laidar (pemilik Kopi Bubuk Mandela), Alfred T. Purba (Home Industri Lilin), dan Warsito (pemilik Saadwa Susu Bengkulu) mengungkapkan bahwa mulai memperoleh pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu sejak tahun 2017.”¹⁹

- c. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu kepada usaha kecil dan menengah.

Menurut Dony Roesmandani (pemilik Batik Kain Besurek Dony), Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu, mengungkapkan sebagai berikut :

Dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah ini kami diundang oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu, setiap tahun biasanya ada. Untuk jadwal pelaksanaannya itu tergantung paling tidak 2-3 kali setahun (karena kan pembinaan dan pengembangan UKM dari Dinas Koperasi dan UKM Kota itu banyak). Kemudian ada pengawasan yang dilakukan Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu itu sendiri, biasanya dalam bentuk non formal yaitu komunikasi dan silaturahmi terus berjalan.²⁰

¹⁷Laidar, *Pemilik Kopi Bubuk Mandela*, Wawancara pada tanggal 11 Maret 2020

¹⁸Ahmad, *Pengelola Fajri...*, Wawancara pada tanggal 09 Maret 2020

¹⁹Dony Roesmandani, dkk, *Pelaku Usaha Kecil dan Menengah*, Wawancara pada Maret 2020

²⁰Dony Roesmandani, *Pemilik Batik...*, Wawancara pada tanggal 09 Maret 2020

Diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan pada 8 informan selanjutnya. Dalam wawancara yang dilakukan kepada Sunarni (pengelola Usaha Makanan Khas Bengkulu Ende), Ahmad (pengelola Fajri Craft), Zulfikar (pemilik Galerry H. Abdul Salam. Z.A), Aryoto (pemilik Sirup Jeruk Kalamansi Kesturi Aryoto), Sis (pemilik Jahe Merah Instan Putri), Laidar (pemilik Kopi Bubuk Mandela), Alfred T. Purba (pemilik Home Industri Lilin), dan Warsito (pemilik Saadwa Susu Bengkulu), informan menyatakan bahwa pelaksanaan pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu ada setiap tahunnya dan mereka diundang oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu untuk mengikuti pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah.²¹

- d. Bentuk pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu yang diperoleh usaha kecil dan menengah.

Menurut Sunarni (pengelola Usaha Makanan Khas Bengkulu Ende), Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu, mengungkapkan bahwa :

“Bentuk pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah yang diberikan dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu yaitu berupa sarana dan prasarana meliputi pelatihan (seperti manajemen usaha, kemasan produk, pemasaran, dan lain-lain), sosialisasi, bantuan modal usaha, dan pameran.”²²

Diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan pada 8 informan selanjutnya. Menurut Ahmad (Pengelola Fajri Craft) mengungkapkan

²¹Sunarni, dkk, *Pelaku Usaha Kecil dan Menengah*, Wawancara pada Maret 2020

²²Sunarni, *Pengelola Usaha...*, Wawancara pada 09 Maret 2020

bahwa “sangat banyak bentuk pembinaan dan pengembangan yang diberikan Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu meliputi promosi produk (misalnya saat ada acara), diajak mengikuti pameran keluar kota, mengikuti seminar, pelatihan, menjadi narasumber dalam kegiatan pengembangan usaha kepada masyarakat seperti cara membuat kotak tissue dari kulit lantung yang khas dari usaha Fajri Craft, pelatihan mengenai cara pengemasan, pengarahan dalam hal perizinan (PIRT, MUI, HKI)”.²³ Menurut Dony Roesmandani (Pemilik Batik Kain Besurek Dony), mengungkapkan bahwa “bentuk pembinaan yang diperoleh berupa pelatihan pengembangan UKM, pameran, pemasaran (melalui website dan media sosial seperti bukalapak, facebook, instagram), sosialisasi, dan diklat.”²⁴ Menurut Zulfikar (Pemilik Galerry H. Abdul Salam. Z.A), mengungkapkan bahwa “bentuk pembinaan dan pengembangannya itu sendiri berupa pelatihan-pelatihan untuk pengembangan usaha meliputi cara pembuatan, pameran-pameran ditempat yang berbeda tiap kegiatannya.”²⁵ Menurut Aryoto (Pemilik Sirup Jeruk Kalamansi Kesturi Aryoto), mengungkapkan bahwa “selama ini bentuk pembinaan dan pengembangan yang kami terima dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu yaitu pelatihan, sosialisasi. pengarahan-pengarahan salah satunya seperti perizinan.”²⁶ Menurut Sis (Pemilik Jahe Merah Instan Putri), mengungkapkan bahwa “pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah yang ibu terima dari Dinas

²³Ahmad, *Pengelola Fajri...*, Wawancara pada tanggal 09 Maret 2020

²⁴Dony Roesmandani, *Pemilik Batik...*, Wawancara pada tanggal 09 Maret 2020

²⁵Zulfikar, *Pemilik Galerry...*, Wawancara pada tanggal 09 Maret 2020

²⁶Aryoto, *Pemilik Sirup...*, Wawancara pada 09 Maret 2020

Koperasi dan UKM Kota Bengkulu ini sangat banyak sekali, seperti pelatihan-pelatihan, pameran, sosialisasi, pengarahan-pengarahan mengenai izin usaha, serta bantuan modal dalam bentuk pinjaman dana bergulir yaitu samisake melalui Bank Syariah Mandiri yang diberikan berkelompok disini Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu mengarahkan dan menjembatani.²⁷ Menurut Laidar (pemilik Kopi Bubuk Mandela), mengungkapkan bahwa “kalau mengenai bentuk pembinaan dan pengembangan usaha yang diperoleh banyak sekali, kami sering diundang untuk mengikuti pelatihan mengenai pembukuan, pengelolaan keuangan, pemasaran, kemudian sosialisasi. Kami juga sering diajak mengikuti pameran seperti Porwil. Pokoknya setiap ada acara-acara besar atau event di Bengkulu pasti diundang.²⁸ Menurut Warsito (pemilik Saadwa Susu Bengkulu), mengungkapkan bahwa “pembinaan dan pengembangan usaha dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu yang kami peroleh biasanya diundang untuk mengikuti pelatihan-pelatihan seperti pengemasan produk, kemudian pembinaan dalam hal sosialisasi, pameran disetiap acara-acara di Bengkulu.²⁹ Menurut Alfred T. Purba (pemilik Home Industri Lilin), mengungkapkan bahwa “kalau bentuk pembinaan dan pengembangannya itu sendiri seperti pelatihan-pelatihan, malahan kami sering diminta untuk menjadi pemateri mengenai pembuatan kerajinan lilin ini, diikutsertakan dalam pameran-pameran. Kemudian ada bantuan dana untuk pengembangan

²⁷Sis, *Pemilik Jahe Merah Instan Putri*, Wawancara pada tanggal 11 Maret 2020

²⁸Laidar, *Pemilik Kopi...*, Wawancara pada tanggal 11 Maret 2020

²⁹Warsito, *Pemilik Saadwa...*, Wawancara pada tanggal 13 Maret 2020

usaha yaitu samisake. Dinas Koperasi dan UKM Kota yang mengarahkan dan memberikan informasi.³⁰

- e. Aturan yang mengikat usaha kecil dan menengah dalam pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.

Menurut Sis (pemilik Jahe Merah Instan Putri) Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu, mengungkapkan bahwa :

“Aturan yang mengikat selama memperoleh pembinaan dan pengembangan itu tidak ada. Paling dalam hal bantuan pinjaman dana untuk modal usaha itu dikembalikan tepat waktu. Itu saja, selebihnya tidak ada.”³¹

Diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada 8 informan selanjutnya. Keseluruhan informan menyatakan bahwa tidak ada aturan yang mengikat pelaku usaha kecil dan menengah selama memperoleh pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu. Diperkuat dari hasil wawancara kepada Ahmad (pengelola Fajri Craft), mengungkapkan bahwa “Selama ini tidak ada aturan yang mengikat dalam hal memperoleh pembinaan dan pengembangan dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu ini. Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu sendiri berharapnya kami para UKM yang dibina ini bisa berkembang dengan adanya pelatihan-pelatihan nanti setelah dibina ada hasilnya untuk perbaikan usaha ke depan. Jadi misalnya nanti ada pameran, nah inilah hasil dari binaannya Dinas Koperasi dan

³⁰Alfred T. Purba, Pemilik *Home Industri Lilin*, Wawancara pada tanggal 13 Maret 2020

³¹Sis, *Pemilik Jahe...*, Wawancara pada tanggal 11 Maret 2020

UKM Kota Bengkulu, gitu.”³² Menurut Sunarni (pengelola Usaha Makanan Khas Bengkulu Ende), mengungkapkan bahwa “aturan yang mengikat itu tidak ada. Paling ya, benar-benar memang ada usaha saja. Kami dipilih dan diundang langsung dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.”³³

- f. Hambatan usaha kecil dan menengah dalam pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan 9 informan pelaku usaha kecil dan menengah, keseluruhan informan menyatakan bahwa tidak ada hambatan dalam memperoleh pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Laidar (pemilik Kopi Bubuk Mandela) Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, mengungkapkan bahwa “Alhamdulillah selama memperoleh pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu ini lancar, tidak ada hambatan. Hambatan itu paling dari segi bidangnya sendiri yaitu dalam hal pemasaran dimana kami yang menjalankan sendiri di lapangan, Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu hanya memberikan informasi dan mengarahkan”.³⁴

- g. Perkembangan usaha kecil dan menengah sebelum dan setelah memperoleh pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.

³²Ahmad, *Pengelola Fajri...*, Wawancara pada tanggal 09 Maret 2020

³³Sunarni, *Pengelola Usaha...*, Wawancara pada tanggal 09 Maret 2020

³⁴Laidar, *Pemilik Kopi...*, Wawancara pada tanggal 11 Maret 2020

Menurut Alfred T. Purba (Pemilik Home Industri Lilin) Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu, mengungkapkan bahwa :

Sebelum dan setelah memperoleh pembinaan dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu tentunya merasa lebih aman dan nyaman karena ada didampingi oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu. Sebelum dibina Dinas Koperasi dan UKM usaha kami masih minim kenalan dan jaringan sesama UKM setelah memperoleh pembinaan dan pengembangan usaha ini lebih banyak kenalan sesama UKM dan jaringan meluas. Berdampak positif juga atas informasi yang kami terima tentang pengembangan usaha kecil dan menengah yang lebih banyak, dari yang sebelumnya tidak ada yang membimbing dan mengarahkan akhirnya setelah dibina oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu ini ada yang membimbing, mengarahkan, dan mendampingi.³⁵

Diperkuat dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada 7 informan berikutnya yaitu Sunarni (pengelola Usaha Makanan Khas Bengkulu Ende), Ahmad (pengelola Fajri Craft), Dony Roesmandani (pemilik Batik Kain Besurek Dony), Zulfikar (pemilik Galerry H. Abdul Salam. Z.A), Sis (pemilik Jahe Merah Instan Putri), Laidar (pemilik Kopi Bubuk Mandela), Warsito (pemilik Saadwa Susu Bengkulu), mengungkapkan bahwa “tentu dengan adanya pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu ini usaha yang kami jalankan menambah pengalaman kami, menambah jaringan, menambah ide melalui *sharing-sharing* seputaran pengembangan usaha kecil dan menengah, pengolahan produk yang lebih baik, kemudian kami diarahkan dan dibimbing dalam hal pembuatan website, pembukuan, hak cipta usaha, dan lainnya.”³⁶ Informan

³⁵Alfred T. Purba, *Pemilik Home Industri Lilin*, Wawancara pada tanggal 13 Maret 2020

³⁶Warsito, dkk, *Pelaku Usaha Kecil dan Menengah*, Wawancara pada tanggal Maret 2020

menyatakan bahwa ada perubahan dari sebelum dan setelah memperoleh pembinaan dan pengembangan.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan 1 informan berikutnya. Informan ini mempunyai pendapat yang sebaliknya. Menurut Aryoto (pemilik Sirup Jeruk Kalamansi Kesturi Aryoto), mengungkapkan bahwa “Sebelum dan setelah memperoleh pembinaan dan pengembangan usaha dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu usaha yang kami jalankan itu sama saja, tidak ada perubahan. Tidak seperti yang diharapkan. Tidak ada perubahan tidak ada bantuan secara langsung untuk memajukan usaha di lapangan, hanya sekedar pengarahan. Kami mengharapkan adanya bantuan langsung seperti peralatan tapi ini tidak ada. Kami sudah berdiri dan berjalan secara mandiri lebih dahulu, baru Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu mengundang untuk mengikuti kegiatan pembinaan dan pengembangan usaha. Kami berharap dengan adanya arahan yang diberikan kami bisa juga didampingi saat di lapangan, tetapi ini seakan kami yang diikuti oleh mereka. Sarana itu sudah ada, tapi dalam hal prasarana ini yang masih minim. Seperti halnya saat ini, tanaman jeruk kalamansi ini ditumbuhi benalu yang mengakibatkan batangnya hitam tidak seperti warna biasanya, saya tidak tau cara penanganannya hingga sekarang. Saya tanya-tanya ke toko pupuk dan obat tanaman, mereka juga tidak paham. Saya berharap kedepannya pemerintahan dapat lebih memperhatikan dan

mendukung usaha kecil dan menengah khususnya produksi sirup jeruk kalamansi.”³⁷

- h. Perekonomian usaha kecil dan menengah setelah memperoleh pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.

Menurut Ahmad (pengelola Fajri Craft) Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu, mengungkapkan bahwa :

“Ya. Sedikit banyaknya membantu perekonomian usaha dengan bertambahnya pesanan dan omzet. Melalui pembinaan dan pengembangan usaha yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu ini yang sebelumnya tidak tau menjadi tau, menambah wawasan, inovasi, dan pemasaran jadi lebih mudah.”³⁸

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada 6 informan selanjutnya yaitu Sunarni (pengelola Usaha Makanan Khas Bengkulu Ende), Dony (pemilik Batik Kain Besurek Dony) Zulfikar (pemilik Galerry H. Abdul Salam. Z.A), Sis (pemilik Jahe Merah Instan Putri), Laidar (pemilik Kopi Bubuk Mandela), dan Warsito (pemilik Saadwa Susu Bengkulu). Informan menyatakan bahwa dengan adanya pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu pada umumnya dapat meningkatkan perekonomian usaha yang mereka jalankan baik dari segi pesanan maupun omzet yang diterima.³⁹ Menurut Dony Roesmandani (pemilik Batik Kain Besurek Dony), mengungkapkan bahwa “Alhamdulillah pesanan bertambah, omzet bertambah serta perekonomian lebih baik. Namun tidak disertai

³⁷Aryoto, *Pemilik Sirup...*, Wawancara pada tanggal 09 Maret 2020

³⁸Ahmad, *Pengelola Fajri...*, Wawancara pada tanggal 09 Maret 2020

³⁹Sunarni, dkk, *Pelaku Usaha...*, Wawancara pada Maret 2020

pertambahan tenaga kerja, karena untuk membuat batik yang super halus tidak semua orang bisa.”⁴⁰ Menurut Zulfikar (pemilik Galerry H. Abdul Salam. Z.A), mengungkapkan bahwa “Kalau perekonomian Alhamdulillah ada peningkatan. Pembinaan dan pengembangannya sudah cukup efektif, tetapi saran saya kepada Dinas Koperasi dan UKM Kota tolong ditingkatkan lagi sarana prasarana untuk pengembangan usaha serta diharapkan dapat melakukan pengawasan secara langsung ke lapangan.”⁴¹

Kemudian peneliti juga melakukan penelitian kepada 2 informan selanjutnya. Informan menyatakan bahwa setelah memperoleh pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu perekonomian usaha yang dijalankan sama saja. Menurut Aryoto (pemilik Sirup Jeruk Kalamansi Kesturi Aryoto), mengungkapkan bahwa “Sama saja. Tidak ada peningkatan dari segi perekonomian. Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu ini hanya sekedar mengarahkan saja, di lapangan kami mandiri tanpa dampingan. Lalu masih minimnya sarana prasarana untuk menunjang pengembangan usaha secara langsung di lapangan seperti peralatan ataupun bibit. Serta pengawasan langsung ke lapangan juga masih sangat kurang.”⁴² Menurut Alfred T. Purba (pemilik Home Industri Lilin), mengungkapkan bahwa “Kalau dari segi peningkatan perekonomian atau omzet usaha sih sama saja. Untuk pemasaran produk masoknya masih sama saja.”⁴³

⁴⁰Dony Roesmandani, *Pemilik Batik...*, Wawancara pada tanggal 09 Maret 2020

⁴¹Zulfikar, *Pemilik Galerry...*, Wawancara pada tanggal 09 Maret 2020

⁴²Aryoto, *Pemilik Sirup...*, Wawancara pada tanggal 09 Maret 2020

⁴³Alfred T. Purba, *Pemilik Home...*, Wawancara pada tanggal 13 Maret 2020

3. Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Pembinaan dan Pengembangan Sentra Usaha Kecil dan Menengah yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu

Sistem ekonomi Islam lebih bertujuan untuk menciptakan keadaan yang lebih baik bagi umat manusia dalam kehidupan, yaitu dengan cara memahami Al-Quran dan Hadist serta mengaplikasikannya dalam praktik kehidupan sehari-hari. Posisi manusia sangatlah penting karena manusia ditunjuk sebagai *khalifah* di atas muka bumi ini dan diberi hak untuk mengelola isi bumi ini serta mempertanggung jawabkan apa yang telah ia lakukan tersebut nantinya dihadapan Allah SWT.⁴⁴

Al-Quran mengarahkan agar harta benda dapat dikelola dan dikembangkan secara baik dan optimal. Fungsi harta benda adalah tiang pokok kehidupan atau modal utama. Hal tersebut terdapat dalam surah An-Nisa ayat 5 sebagai berikut :⁴⁵

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا وَارزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Artinya: “Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) kamu yang dijadikan Allah untukmu sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka dengan perkataan yang baik.” (QS. An-Nisa’ ayat 5).

Secara tersurat ayat ini melarang mengamanahkan harta benda kepada pihak yang tidak mempunyai keahlian. Harta benda dikembangkan agar

⁴⁴Irham Fahmi, *Pengantar Politik Ekonomi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 41

⁴⁵Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: PT. Sygma, 2012), h. 77

menghasilkan manfaat (rezeki) untuk keluarga kerabat dan sesama tanpa mengurangi modal harta asal. Harta disebut tiang pokok kehidupan mengandung konsekuensi bahwa manusia tidak akan kokoh kehidupannya bila kekurangan atau tidak memilikinya. Selain sebagai tiang pokok kehidupan, harta disebut juga sebagai *khairan*, disebut sebagai *khairan* karena membawa konsekuensi bahwa pada dasarnya harta benda mempunyai sifat yang baik dalam upaya mencari atau mencapai harta benda dan mengembangkannya harus dilakukan dengan cara-cara yang baik. Harta dapat menambah kebaikan atau keburukan seseorang. Harta benda dapat menjadi “sumber fitnah” ketika dijadikan sebagai tujuan utama, yaitu ketika menuruti *syahwat*.⁴⁶

Allah SWT memerintahkan kepada Rasul-Nya untuk senantiasa meminta tambahan ilmu. Dengan bertambahnya ilmu, akan meningkatkan kemampuan seorang muslim terhadap berbagai dimensi kehidupan, baik urusan dunia atau agama. Sehingga, ia akan mendekatkan diri dan lebih mengenal Allah SWT serta meningkatkan kemampuan dan kompetensinya dalam menjalankan tugas pekerjaan yang dibebankan kepadanya.⁴⁷

Allah telah meletakkan garis-garis besar sains dan ilmu pengetahuan dalam Alquran, manusia hanya tinggal menggali, mengembangkan konsep dan teori yang sudah ada. Sebagaimana dalam QS. Ar-Rahman ayat 33 sebagai berikut :⁴⁸

يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا

⁴⁶Lukman Fauroni, *Model Bisnis ala Pesantren*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2014), h. 26

⁴⁷Meldona, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perspektif Integratif*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), h. 261

⁴⁸Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan...*, h. 532

لَا تَنْفُذُ وَلَا يَسُطُّونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ

Artinya : “Wahai golongan jin dan manusia! Jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah).”

Ayat di atas memberikan isyarat secara ilmiah kepada bangsa jin dan manusia, bahwasanya mereka telah dipersilahkan oleh Allah SWT untuk menjelajah di angkasa luar asalkan saja mereka mempunyai kemampuan dan kekuatan. Kekuatan yang dimaksud di sini sebagaimana ditafsirkan para ulama adalah ilmu pengetahuan.⁴⁹

Pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan usaha kecil dan menengah baik dari segi sumber daya manusia, produk yang dihasilkan, maupun usaha yang dijalankan pelaku UKM. Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu berharap dengan dilaksanakannya pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah ini dapat membantu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan usaha kecil dan menengah baik dari segi sumber daya manusia, produk yang dihasilkan, maupun usaha serta hal-hal yang terkait dengan pengembangan usaha kecil dan menengah.

Dalam hal ini Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu telah berupaya untuk memberikan pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah agar dapat mengembangkan dan memajukan usaha kecil dan

⁴⁹Sayid Qutub, “Sumber-Sumber Ilmu Pengetahuan Dalam Al-Qur’an dan Hadits,” *Jurnal Humaniora*, Vol. 2 No. 2 (Oktober, 2011), h. 1341

menengah yang telah memperoleh pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah. Pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu telah berjalan sesuai dengan perspektif ekonomi Islam serta tidak bertentangan dengan tiga prinsip Ekonomi Islam, yaitu : *Tauhid*, *Khilafah*, dan *'Adalah*.

B. Pembahasan

1. Pembinaan dan Pengembangan Sentra Usaha Kecil dan Menengah yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan 2 informan dari pihak Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu, informan mengungkapkan telah berupaya melakukan pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan UKM baik dari segi sumber daya manusia, pengembangan produk, maupun pengembangan usaha. Bukan hanya memberikan arahan saja, tetapi juga memfasilitasi UKM untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan, yaitu memberikan pembinaan dan pengembangan dalam bentuk pelatihan-pelatihan seperti *packaging*, sosialisasi seperti seminar, pengarahan seperti manajemen usaha, permodalan dan perizinan usaha, serta memberikan kesempatan UKM untuk dapat mengikuti pameran dalam setiap *event* yang diadakan di Kota Bengkulu maupun di luar kota.

2. Efektivitas Pembinaan dan Pengembangan Sentra Usaha Kecil dan Menengah yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 9 informan pelaku usaha kecil dan menengah yang telah memperoleh pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu, ditemukan 8 dari 9 informan mengungkapkan bahwa usaha yang dijalankan mengalami peningkatan dan perkembangan setelah memperoleh pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.

Berdasarkan indikator efektivitas menurut Sondang P. Siagian, Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu sudah berjalan cukup efektif. Adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak, sebagaimana dikemukakan oleh S.P. Siagian, yaitu :⁵⁰

- a. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai. Pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu ini bertujuan meningkatkan dan mengembangkan kemampuan usaha kecil dan menengah, baik dari segi sumber daya manusia maupun produk yang dihasilkan.
- b. Kejelasan strategi pencapaian tujuan. Dalam hal pencapaian tujuan, Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu melakukan pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah dalam bentuk memberikan pelatihan, sosialisasi, pengarahan, serta pameran.

⁵⁰Sondang P. Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 77

- c. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah ini dilakukan setiap tahunnya guna meningkatkan dan mengembangkan UKM berdasarkan kebutuhan dan masalah yang dihadapi usaha kecil dan menengah.
- d. Perencanaan yang matang. Perencanaan dalam pelaksanaan pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu dibuat dengan sistem mengundang pelaku usaha kecil dan menengah untuk mengikuti kegiatan yang terkait dengan pembinaan dan pengembangan usaha kecil dan menengah.
- e. Penyusunan program yang tepat. Pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu ditujukan untuk usaha kecil dan menengah dalam lingkup Kota Bengkulu, pelatihan yang dilakukan tiap tahunnya adalah pelatihan produk unggulan. Pembinaan dan pengembangan yang dilakukan Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu sudah berjalan cukup baik, dilihat dari meningkat dan berkembangnya kemampuan UKM setelah memperoleh pembinaan dan pengembangan.
- f. Tersedianya sarana dan prasarana. Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu memfasilitasi setiap kegiatan yang terkait dengan pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah, namun masih ada UKM yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana yang diberikan belum optimal.

- g. Pelaksanaan yang efektif dan efisien. Pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah dilakukan setiap tahunnya, 3 sampai dengan 5 kali setahun dengan kegiatan yang berbeda-beda guna mengembangkan kemampuan usaha kecil dan menengah di Kota Bengkulu.
- h. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik. Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu telah melakukan pengawasan kepada usaha kecil dan menengah yang telah memperoleh pembinaan dan pengembangan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Sondang P. Siagian, efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang dijalankan. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan.⁵¹

Berdasarkan penjelasan di atas disimpulkan bahwa efektivitas pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu secara umum sudah efektif. Namun, berdasarkan hasil wawancara ditemukan 1 dari 9 informan berpendapat bahwa setelah memperoleh pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu, usaha yang dijalankan sama saja dan tidak mengalami peningkatan dan perkembangan usaha serta masih terkendala beberapa permasalahan bahwa tidak ada bantuan sarana dan

⁵¹Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cet. IX, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), h. 352

prasarana langsung untuk di lapangan dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu, pembinaan dan pengembangan yang diperoleh hanya sekedar pengarahan saja, serta masih sangat kurang dalam pengawasan di lapangan.

3. Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Pembinaan dan Pengembangan Sentra Usaha Kecil dan Menengah yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu

Allah SWT memerintahkan kepada Rasul-Nya untuk senantiasa meminta tambahan ilmu. Dengan bertambahnya ilmu, akan meningkatkan kemampuan seorang muslim terhadap berbagai dimensi kehidupan, baik urusan dunia atau agama. Sehingga, ia akan mendekatkan diri dan lebih mengenal Allah SWT serta meningkatkan kemampuan dan kompetensinya dalam menjalankan tugas pekerjaan yang dibebankan kepadanya.⁵²

Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu telah berupaya untuk memberikan pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah agar dapat mengembangkan dan memajukan usaha kecil dan menengah yang telah memperoleh pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah melalui pelatihan, sosialisasi, pengarahan, serta memberikan kesempatan UKM mengikuti pameran guna memperkenalkan produk yang dihasilkan. Pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu telah berjalan sesuai dengan perspektif ekonomi Islam serta tidak bertentangan dengan tiga prinsip Ekonomi Islam, yaitu : *Tauhid*, *Khilafah*, dan '*Adalah* dalam melakukan pembinaan dan

⁵²Meldona, *Manajemen Sumber ...*, h. 261

pengembangan sentra usaha kecil dan menengah. Menurut sistem ekonomi menurut Islam ada tiga prinsip dasar, yaitu :⁵³

a. Prinsip *Tauhid*

Prinsip *Tauhid* menjadi landasan utama bagi setiap umat Muslim dalam menjalankan aktivitasnya termasuk aktivitas ekonomi. Prinsip ini merefleksikan bahwa penguasa dan pemilik tunggal atas jagad raya ini adalah Allah SWT. Prinsip *Tauhid* ini pula yang mendasari pemikiran kehidupan Islam yaitu *Khilafah* dan '*Adalah*.

b. Prinsip *Khilafah* (Khalifah)

Khilafah mempresentasikan bahwa manusia adalah khalifah atau wakil Allah di muka bumi ini dengan dianugerahi seperangkat potensi spiritual dan mental serta kelengkapan sumber daya yang dapat digunakan untuk hidup dalam rangka menyebarkan misi hidupnya. Ini berarti bahwa, dengan potensi yang dimiliki, manusia diminta untuk menggunakan sumber daya yang ada dalam rangka mengaktualisasikan kepentingan dirinya dan masyarakat sesuai dengan kemampuan mereka dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT.

c. Prinsip '*Adalah* (Keadilan)

'*Adalah* (Keadilan) menurut Chapra merupakan konsep yang tidak terpisahkan dengan *Tauhid* dan *Khilafah*, karena prinsip '*Adalah* adalah merupakan bagian yang integral dengan tujuan syariah (*maqashid al-syariah*).

⁵³Muhammad Abduh, "Penerapan Prinsip Ekonomi Islam dalam Pasar Modal Syariah", *'Adliya*, Vol. 9 No. 1, (Januari-Juni, 2015), h. 105-106

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini, yaitu :

1. Pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu yaitu melalui pelatihan, sosialisasi, pengarahan, serta memberikan kesempatan usaha kecil dan menengah untuk dapat mengikuti pameran.
2. Efektivitas pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu kepada 9 usaha kecil dan menengah secara umum sudah efektif.
3. Perspektif ekonomi Islam terhadap pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah yang dilakukan Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu telah berjalan sesuai dengan perspektif ekonomi Islam serta tidak bertentangan dengan prinsip Ekonomi Islam, yaitu *Tauhid, Khilafah, dan 'Adalah*.

B. Saran

1. Untuk pihak Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu diharapkan dapat melakukan pembinaan dan pengembangan secara berkelanjutan serta meningkatkan pengawasan dan pengendalian secara langsung terhadap usaha kecil dan menengah yang telah memperoleh pembinaan dan pengembangan.
2. Untuk pihak usaha kecil dan menengah (UKM) yang telah memperoleh pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah oleh Dinas

Koperasi dan UKM Kota Bengkulu diharapkan dapat menerapkan ilmu pengetahuan, wawasan, serta memanfaatkan pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu sebaik-baiknya sehingga mampu meningkatkan dan mengembangkan usaha selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari, Donni Juni Priansa. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Anoraga, Panji, Djoko Sudantoko, *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2002.
- Arijanto, Agus. *Etika Bisnis bagi Pelaku Bisnis*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT. Pustaka. 2001.
- Bangun, Wilson. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Erlangga. 2012.
- Bismala, Lila, dkk. *Strategi Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI. 2018.
- Bidang Usaha Kecil dan Menengah Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu. *Perkembangan Data UMKM Kota Bengkulu Tahun 2015-2018*. Observasi pada hari Jumat, tanggal 31 Januari 2020.
- Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu. Observasi pada tanggal 31 Januari 2020.
- Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah. *Profil Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Bengkulu*. 2018.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Politik Ekonomi*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Fauroni, Lukman. *Model Bisnis ala Pesantren*. Yogyakarta: Kaukaba. 2014.
- Fauzia, Ika Yunia, Abdul Kadir Riyadi. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syaria'ah*. Jakarta: Kencana. 2014.
- Gibson, James L., dkk. *Organisasi, terj.* Agus Dharma. Jakarta: Erlangga. 2001.
- Handayaniingrat, Soewarno. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi Negara dan Manajemen*. Jakarta: PT. Gunung Agung. 1996.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2016.

- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: PT. Sygma. 2012.
- Meldona. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perspektif Integratif*. Malang: UIN-Malang Press. 2009.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2011.
- Satori, Djam'an, Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Sedemaryanti. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju. 2009.
- Siagian, Sondang P. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Siagian, Sondang P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cet. IX. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2001.
- Siagian, Sondang P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cet. XXIII. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2015.
- Siagian, Sondang P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cet. XXVI Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2018.
- Steers, M. Richard. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga. 1985.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Susyanti, Jeni. *Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah*. Malang: Empat Dua. 2016.
- Tanjung, M. Azrul. *Koperasi dan UMKM Sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga. 2017.
- Thoha, Miftah. *Pembinaan Organisasi Proses Diagnosa dan Intervensi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 1993.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Bengkulu: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. 2019.

Yusuf, Burhanuddin. *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2015.

Skripsi

Agustina, Ria. “Strategi Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Unggulan di Kota Bengkulu.” Bengkulu: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. 2016.

Ananda, Rinaldi. “Efektivitas Pembinaan Dan Pengembangan Terhadap Kinerja Ukm (Studi pada UKM Pengolahan Kopi dan Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi).” Medan: Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. 2016.

Muslih, Cipta Isratul. “Pemahaman Mahasiswa Tentang Saham Syariah Sebelum dan Sesudah Berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Studi pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam).” Bengkulu: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2019.

Nurman, A. Khanifullah. “Pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Oleh Partai Persatuan Indonesia di Kota Bengkulu Perspektif Ekonomi Islam.” Bengkulu: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2019.

Raselawati, Ade. “Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Sektor UKM di Indonesia.” Jakarta: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. 2011.

Jurnal

Abduh, Muhammad. “Penerapan Prinsip Ekonomi Islam dalam Pasar Modal Syariah,” *Adliya*, Vol. 9 No. 1, (Januari-Juni, 2015).

Fausiah, Selfiawaty. “Efektivitas Pembinaan Usaha Industri Kecil Olahan Pangan oleh Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sigi (Studi di Kecamatan Sigi Biromaru),” *e-Jurnal Katalogis*, Vol. 4 No. 1 (Januari, 2016).

Hendriani, Susi, Soni Akhmad Nulhaqim. “Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mitra Binaan PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I Cabang Dumai,” *Jurnal Kependudukan Padjajaran*, Vol. 10 No. 2 (Juli, 2008).

Putri, Euis Hasmita. "Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Samarinda (Studi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Samarinda)," *eJournal Administrasi Negara*, Vol. 5 No. 1 (2017).

Qutub, Sayid. "Sumber-Sumber Ilmu Pengetahuan Dalam Al-Qur'an dan Hadits," *Jurnal Humaniora*, Vol. 2 No. 2 (Oktober, 2011).

Ridwan, Muh., dkk. "Pembinaan Industri Kecil dan Menengah pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Bontang," *Jurnal Administrative Reform*, Vol. 2 No. 2 (2014).

Tambunan, Tulus T. H. "Development of Micro, Small and Medium Enterprises and Their Constraints: A Story from Indonesia," *Gadjah Mada International, Journal of Business*, Vol. 13 No. 1 (Januari-April, 2011).

Internet

Ardiansyah, Gumelar. *Pengertian Efektivitas*, dikutip dari <https://guruakuntansi.co.id/pengertian-efektivitas/>, diakses pada hari Jumat, tanggal 29 November 2019, Pukul 21.08 WIB.

Herdianto, Dendy. *4 Sumber Hukum Dalam Islam*, dikutip dari <https://qazwa.id/blog/sumber-hukum-islam/>, diakses pada hari Rabu, tanggal 04 Desember 2019, Pukul 21.58 WIB.

Imran, Tri Yulianti. *Dinilai Belum Ideal, UMKM di Bengkulu Perlu di Optimalkan*. Dikutip dari <http://www.rmolbengkulu.com/read/2019/11/15/20523/Dinilai-Belum-Ideal-UMKM-Bengkulu-Perlu-Dioptimalkan->, diakses pada hari Selasa, tanggal 05 November 2019, Pukul 20.08 WIB.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Pengertian Pembinaan*, dikutip dari <https://kbbi.web.id/bina>, pada hari Jumat, tanggal 29 November 2019, Pukul 21.35 WIB.

Web, Tafsir. *Quran Surah An-Nisa' ayat 5*, dikutip dari <https://tafsirweb.com/1537-quran-surat-an-nisa-ayat-5.html>, diakses pada hari Sabtu, tanggal 02 Februari 2020, Pukul 20.44 WIB.

Website Resmi Bank Indonesia. *Penjelasan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*, dikutip dari <https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/UU20Tahun2008UMKM.pdf>, diakses pada hari Selasa, tanggal 05 November 2019, Pukul 16.11 WIB.

Website Resmi Bank Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*, dikutip dari https://www.bi.go.id/id/tentangbi/uubi/Documents/UU20Tahun2008U_Mpdf, pada hari Minggu, tanggal 01 Desember 2019, Pukul 14.56 WIB.

Website Resmi Dinas Koperasi UKM Provinsi Bengkulu. *Profil Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah*, dikutip dari <https://diskopukm.bengkuluprov.go.id/profile/>, diakses pada hari Selasa, 05 November 2019, Pukul 15.46 WIB.

Wawancara

Ahmad. *Pengelola Fajri Craft*. Wawancara pada tanggal 09 Maret 2020.

Aryoto. *Pemilik Sirup Jeruk Kalamansi Kesturi Aryoto*. Wawancara pada tanggal 09 Maret 2020.

Etika, Mirna. *Kepala Seksi Produksi dan Pemasaran UKM Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu*. Wawancara pada tanggal 09 Maret 2020.

Laidar. *Pemilik Kopi Bubuk Mandela*. Wawancara pada tanggal 11 Maret 2020.

Purba, Alfred T. *Pemilik Home Industri Lilin*. Wawancara pada tanggal 13 Maret 2020.

Roesmandani, Dony. *Pemilik Batik Kain Besurek Dony*. Wawancara pada tanggal 09 Maret 2020.

Sis. *Pemilik Jahe Merah Instan Putri*. Wawancara pada tanggal 11 Maret 2020.

Sunarni. *Pengelola Usaha Makanan Khas Bengkulu Ende*. Wawancara pada tanggal 09 Maret 2020.

Sustiawati. *Kepala Bidang Usaha Kecil dan Menengah Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu*. Wawancara pada tanggal 09 Maret 2020.

Warsito. *Pemilik dan Pengelola Saadwa Susu Bengkulu*. Wawancara pada tanggal 13 Maret 2020.

Zulfikar. *Pemilik Galerry H. Abdul Salam. Z.A*. Wawancara pada tanggal 09 Maret 2020.

L

A

M

P

I

R

A

N

HASIL UJI KELAYAKAN PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN BENGKULU

Nama Mahasiswa : Lucianda
 NIM : 1611130176
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Judul : Efektivitas Pembinaan dan Pengembangan Sentra Usaha Kecil dan Menengah Pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Bengkulu

No	Komponen	Keterangan (√/×)	Catatan
1	Tatar Belakang Masalah		
	a. Masalah	✓	
	b. Data Empiris	×	Levykopi lampiran-pai berika / DIKAS
2	Konsistensi Rumusan Masalah dan Tujuan	✓	APREMAN ✓✓ sesuai horayam
3	Manfaat Penelitian		
	a. Manfaat Teoritis	✓	
	b. Manfaat Praktis	✓	
4	Penelitian Terdahulu		
	a. 3 Skripsi	✓	AKRATAP
	b. 1 Jurnal Nasional		
	c. 1 Jurnal Internasional		
5	Metode Penelitian	×	Revisi

Hasil Uji Kelayakan Proposal Skripsi:

Diterima 15/11/20
 Direvisi

Mengetahui
Tim Uji Kelayakan Prposal Skripsi

1. Amimah Oktarina, M.E (.....)
2. Nonie Afrianty, M.E. (.....)
3. Yenti Sumarni, M.M (.....)
4. Yetti Afrida, M.Ak. (.....)
5. Adi Setiawan, M.E.I (.....) 090120
6. Aan Shar, M.M. (.....)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pager Dewa Bengkulu
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

I. IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : LuEtanda
 N I M : 161130176
 PRODI : Ekonomi Syariah
 SEMESTER : VII (Tujuh)

JUDUL YANG DIAJUKAN :

1. Efektivitas Pembinaan dan Pengembangan Sentra Usaha Kecil dan Menengah pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Bengkulu
2. Strategi Promosi, Kualitas Produk, dan Kualitas Pelayanan dalam Meningkatkan Pendapatan pada Diwisister Hijab Bengkulu Perspektif Etika Bisnis Islam.
3.

II. PROSES KONSULTASI

a. Konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan no. 1 → OK
no. 2 → variabel asuransi, output kualitas pelayanan case sbcs variabel X

Pengelola Perpustakaan
[Signature] 28/10-19
 Debby Arisandi, MBA
 N.P. 19360919 201903 2 012

b. Konsultasi dengan Pembimbing Akademik

Catatan Asc. judul, no. 2. Efektivitas metode kualitas
dalam meningkatkan pendapatan di hijab islam.

Pembimbing Akademik
[Signature] 31/10-19
 Yumda Eeh Feiganti, MS
 NIP. 193106127015032003

c. Konsultasi dengan Kaprodi

Catatan titik 1, Efektivitas Pembinaan Dinas kop + UKM Prov Bkt
dalam meningkatkan sentra usaha kecil + menengah,
masalahnya harus jelas, data UKM yg berada dlm binaan
Dititkop mana ?

Kaprodi
[Signature] 16/10/2019
 Elva Sri Wahyuni, S.Ew, MAg
 NIP. 197705092008012014

III. JUDUL YANG DIUSULKAN

Setelah konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan Pembimbing Akademik dan Kaprodi, judul yang diusulkan adalah :

Mengetahui
 Kajur. Ekonomi Islam
[Signature]
 Dedi Isngini, MAg
 NIP. 19741102 200604 2 001

Bengkulu,

Mahasiswa
[Signature]
 LuEtanda



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

I. IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : Lucianda
 NIM : 1611130176
 PRODI : Ekonomi Syariah
 SEMESTER : VII (Tujuh)

JUDUL YANG DIAJUKAN :

1. Efektivitas Pembinaan dan Pengembangan Sentra Usaha Kecil dan Menengah pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Bengkulu
2. Strategi Promosi, Kualitas Produk, dan Kualitas Pelayanan dalam Meningkatkan Pendapatan pada Duosister Hjjab Bengkulu Perspektif Etika Bisnis Islam
3.

II. PROSES KONSULTASI

a. Konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan no. 1 - 2 OK

Pengelola Perpustakaan
Deby Arisandi, MBA
 NIP. 19860919 201903 2 012

b. Konsultasi dengan Pembimbing Akademik

Catatan Acc. judul No. 1

Pembimbing Akademik
Yunida Een Priyanti, M.Si
 NIP. 198106127015032003

c. Tim Kelayakan Proposal

Catatan Dinyatakan layak

Ketua Tim 15/1/20
Amimah Oktaria

d. Konsultasi dengan Kaprodi

Catatan catatan di lembar 1.

Kaprodi
Eka Sri Wahyuni, S.E., MM
 NIP. 197706092008012014

III. JUDUL YANG DIUSULKAN

Setelah konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan, Pembimbing Akademik dan Kaprodi, dan Tim Kelayakan Proposal, judul yang diusulkan adalah :

Bengkulu, 17 Januari 2020

Mengetahui

Kajur. Ekonomi Islam

Desi Isnaini, MA
 NIP. 19741202 200604 2 001

Mahasiswa

Lucianda



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Kamis / 30 Januari 2020
Nama Mahasiswa : Luciana
NIM : 1611130176
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam / Ekonomi Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Epektivitas Pembinaan dan Pengembangan Sentra Usaha Kecil dan Menengah pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Bengkulu	 Luciana	 Drs. H. Syaipuddin, M.M.

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

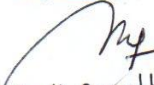
Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lucianda
 NIM : 1611130176
 Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam / Ekonomi Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1.	Teori Pembinaan dan Pembinaan dalam Ekonomi Islam	Tambahkan lagi teori yang terkait dengan Pembinaan.
2.	Objek penelitian	Dinas Koperasi dan UKM Provinsi → Dinas Koperasi dan UKM Kota
3.	Dinas Koperasi dan UKM	Tambahkan lagi materi yang terkait Dinas Koperasi dan UKM

Bengkulu,
 Penyeminar,


 Dr. H. Syaifuldin, M.M
 NIP. 1962 0408 198902 1 008

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi berjudul “Efektivitas Pembinaan dan Pengembangan Sentra Usaha Kecil dan Menengah pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu” yang disusun oleh :

Nama : Lucianda

Nim : 1611130176

Prodi : Ekonomi Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 30 Januari 2020 M/1441 H

dan telah diperbaiki sesuai dengan saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada Jurusan untuk ditunjuk Tim Pembimbing Skripsi.

Bengkulu, Februari 2020 M

Jumadil Akhir 1441 H

Mengetahui
Ketua Prodi Ekonomi Syariah



Eka Sri Wahyuni, SE, MM
NIP. 197705092008012014

Penyeminar



Drs. H. Syaifuddin, M.M
NIP. 196204081989031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JalanRaden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0252/In.11/F.IV/PP.00.9/02/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

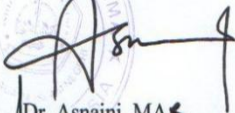
1. N A M A : Dr.Nurul Hak,MA
NIP. : 196606161995031003
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Drs. H. Syaifuddin, MM
NIP. : 196204081998031008
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- N A M A : Lucianda
NIM. : 1611130176
JURUSAN : EKONOMI ISLAM
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN SENTRA USAHA KECIL DAN MENENGAH PADA DINAS KOPERASI DAN UKM KOTA BENGKULU.

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 10 Februari 2020
Dekan


Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

- Tembusan :
1. Wakil Rektor I
 2. Dosen yang bersangkutan
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Arsip

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Lucianda
NIM : 1611130176
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Penelitian : Efektivitas Pembinaan dan Pengembangan Sentra Usaha Kecil dan Menengah pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu

A. Pertanyaan untuk pegawai Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu

Nama :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

1. Apa itu pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu?
2. Apa tujuan dari pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu?
3. Bagaimana pelaksanaan pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu?
4. Bagaimana bentuk pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu?

5. Apakah ada aturan yang dibuat oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu dalam proses pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu?
6. Apakah ada hambatan dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu?
7. Apakah pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu ini dapat membantu perekonomian pelaku usaha kecil dan menengah di Kota Bengkulu?
8. Apakah pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu ini dapat memajukan usaha kecil dan menengah di Kota Bengkulu?

B. Pertanyaan untuk pelaku usaha kecil dan menengah yang memperoleh pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu

Nama :

Nama Usaha :

Alamat :

Hari/Tanggal :

1. Apa alasan Bapak/Ibu mengikuti pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu?

2. Sejak kapan Bapak/Ibu memperoleh pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu?
3. Bagaimana pelaksanaan pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu yang diperoleh Bapak/Ibu?
4. Bagaimana bentuk pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu yang diperoleh Bapak/Ibu?
5. Apakah ada aturan yang mengikat Bapak/Ibu dalam memperoleh pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu?
6. Apakah Bapak/Ibu mengalami hambatan dalam memperoleh pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu?
7. Bagaimana usaha yang dijalankan Bapak/Ibu sebelum memperoleh pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu?
8. Bagaimana usaha yang dijalankan Bapak/Ibu setelah memperoleh pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu?

9. Apakah menurut Bapak/Ibu pembinaan dan pengembangan sentra usaha kecil dan menengah pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu tersebut membantu perekonomian?

Bengkulu, Februari 2020 M

Jumadil Akhir 1441 H

Peneliti



Lucianda
NIM. 1611130176

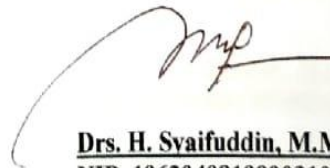
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Nurul Hak, M.A
NIP. 196606161995031003

Pembimbing II



Drs. H. Syaifuddin, M.M
NIP. 196204081989031008

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul “Efektivitas Pembinaan dan Pengembangan Sentra Usaha Kecil dan Menengah pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu” yang disusun oleh :

Nama : Lucianda

NIM : 1611130176

Prodi : Ekonomi Syariah

Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan Tim Pembimbing, selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

Bengkulu, Februari 2020 M

Jumadil Akhir 1441 H

Pembimbing I



Dr. Nurul Hak, M.A
NIP. 196606161995031003

Pembimbing II



Drs. H. Syaifuddin, M.M
NIP. 196204081989031008

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Eka Sri Wahyuni, S.E., MM
NIP. 197705092008012014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 0337/In.11/F.IV/PP.00.9/02/2020 Bengkulu, 25 Februari 2020
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian.**

Kepada Yth.
Kepala Badan Kesbangpol Kota
Bengkulu.
di-
Bengkulu

Assalamu 'alaikumWr .Wb

Sehubungan dengan penyelesaian Studi Sarjana S.1 pada Program Studi
Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tahun
Akademik 2020/2021 atas nama :

Nama : Lucianda
NIM : 1611130176
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi
data penulisan skripsi yang berjudul : Efektivitas Pembinaan dan
Pengembangan Sentra Usaha Kecil dan Menengah Pada Dinas Koperasi dan
UKM Kota Bengkulu.

Tempat Penelitian : Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.
Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui
An.Dekan
Wakil Dekan



Dr. Nurul Hak, MA
NIP: 196606161995031002



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801
BENGKULU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 433 /B.Kesbangpol/2020

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Memperhatikan : Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Nomor : 0337/In.11/F.IV/PP.00.9/02/2020 tanggal 25 Februari 2020 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama : LUCIANDA
NIM : 1611130176
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Penelitian : Efektivitas Pembinaan Dan Pengembangan Sentra Usaha Kecil dan Menengah Pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu
Daerah Penelitian : Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 5 Maret 2020 s.d 5 April 2020
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu

- Dengan Ketentuan :
1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
 2. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 3. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
 4. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 5 Maret 2020

a.n. WALIKOTA BENGKULU
Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Kota Bengkulu

Drs. RIDUAN, S.IP, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19651107 199403 1 001



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
Jl. Seruni Nomor 27 Rt 09 Rw 02 Kelurahan Nusa Indah Tlp. (0736) 7322572
BENGKULU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 070/ 119 /D.KUKM/I/2020

Dasar : Surat Rekomendasi Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Nomor 0337/In.11/F.IV/PP.00.9/02/2020 Tanggal 25 Februari 2020

Perihal : Izin Penelitian

Nama : Lucianda

NPM : 1611130176

Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Telah melaksanakan penelitian untuk penyusunan Skripsi dengan judul :

“Efektivitas Pembinaan dan Pengembangan Sentra Usaha Kecil dan Menengah Pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 30 Maret 2020
a.n.KEPALA DINAS KOPERASI, USAHA
KECIL DAN MENENGAH
KOTA BENGKULU
SEKRETARIS



Dra. HILDA, M. Si.
Pembina
NIP.19670207 199303 2 006

Tembusan disampaikan kepada Yth.:


1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu




LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Luciana Program Studi : Ekonomi Syariah
 NIM : 161130176 Pembimbing : Dr. Nurul Hala, MA
 Judul Skripsi : Efektivitas Pembinaan dan Pengembangan Sektor Usaha Kecil dan Menengah pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Praf
1	Senin/24-02-2020	Proposal	oee -	X
2	Selasa/28 April 2020	1) Kajian Ekonomi Islam 2) Kesimpulan	1) Harus ada kajian ekonomi Islam, untuk membedakan praktik Ekonomi Islam Kesimpulan dibuat lebih singkat, singkat, padat.	R R

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Ekonomi Islam

 Desi Isnaini, MA
 NIP. 197412022006042001

Bengkulu,

Pembimbing

 (Dr. Nurul Hala, MA)
 NIP. 196606161995031005

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI


Nama Mahasiswa: Luciana Program Studi: Ekonomi Syariah
 NIM: 161120176 Pembimbing I/II: Dr. Nunul Hala, MA
 Judul Skripsi: Efektifitas Pembinaan dan Pengembangan Sentra Usaha Kecil dan Menengah pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Prat
1.	Senin / 04 Mei 2020	Abstrak		
1.	Selasa / 05 Mei 2020	Acc		

Bengkulu, 05 Mei 2020

Mengetahui,
 Ketua Jurusan

 (Darsi Isnainij, MA)
 NIP. 197412022006042001

Pembimbing I/II

 (Dr. Nunul Hala, MA)
 NIP. 196606161995031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Kahlen 1 arah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lucianda Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 161130176 Pembimbing I (II) : Drs. H. Supriuddin, MM
Judul Skripsi : Efektifitas Pembinaan dan Pengembangan Sentra
Usaha Kecil dan Menengah pada Dinas Koperasi dan UKM
Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Pruf
1.	Senin/17-02-2020	1) Penulisan 2) BAB II 3) BAB III	Perbaiki cara penulisan, sesuaikan dengan pedoman skripsi. - Tambahkan teori dan teknik Bimbingan - Dasar hukum Gambaran umum objek penelitian.	
2.	Senin/24-02-2020	Pedoman wawancara	Acc, lanjutkan ke penelitian	

Bengkulu,

Mengetahui,
Kepala Jurusan Ekonomi Islam

Desi Isnaini, MA
NIP. 197412022006042001

Pembimbing I (II)

(Drs. H. Supriuddin, MM)
NIP. 196209081998031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Kadiri 1, Muar Pagar, Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Luciana Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 161130176 Pembimbing I : Dr. H. Syaifuldin, MM
Judul Skripsi : Efektivitas Pembinaan dan Pengembangan Sektor Usaha Kecil dan Menengah pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Praf
3.	Selasa / 14 April 2020	Hasil Penelitian BAB IV	- Lanjutkan - Tambahkan pembahasan	f
4.	Senin / 20 April 2020	1) BAB V 2) Footnote 3) Kata Pengantar 4) Abstrak	Buat kesimpulan dan saran. Aneka BAB diambil dari 1. Buat kata pengantar untuk skripsi. Buat abstrak.	f

Bengkulu,

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Desi Anaini, MA
NIP. 197412022006042001

Pembimbing I

(Dr. H. Syaifuldin, MM)
NIP. 196204081998031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Kadiri Tanah Putih Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lucianda Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1611130176 Pembimbing I (II) : Drs. H. Supriandita, MM
Judul Skripsi : Efektifitas Bimbingan dan Pengembangan Serta Usaha Kecil dan Menengah pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Praf
5.	Rabu / 22 April 2020		- Sederankan pembahasannya dg jumlah rumusan masalah. - Perbaiki kesimpulan	
6.	Kamis / 23 April 2020	Daftar Pustaka	Tambahkan .	

Bengkulu,

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Desi Isnaini, MA
NIP. 197412022006042001

Pembimbing I (II)

(Drs. H. Supriandita, MM)
NIP. 196204081993021008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Kader: 1 Muhi Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lucianda Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1611130176 Pembimbing I/II : Drs. H. Syarifuddin, MM
Judul Skripsi : Efektifitas Bimbingan dan Pengembangan Serta Usaha Kecil dan Menengah pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Praf
7	Senin / 27 April 2020	Acc		

Bengkulu, 27 April 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Desi Isnaini, MA
NIP. 197412022006042001

Pembimbing I/II

(Drs. H. Syarifuddin, MM.)
NIP. 196204081998031008

BIODATA INFORMAN PENELITIAN

A. Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu

1. Nama : Sustiawati, SE

Jabatan : Kepala Bidang Usaha Kecil dan Menengah

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/Tanggal Wawancara : Senin/09 Maret 2020

2. Nama : Ir. Mirna Etika, MT

Jabatan : Kepala Seksi Produksi dan Pemasaran Usaha Kecil dan
Menengah

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/Tanggal Wawancara : Senin/09 Maret 2020

B. Pelaku Usaha Kecil dan Menengah

1. Nama : Sunarni

Jenis Kelamin : Perempuan

Nama Usaha : Makanan Khas Bengkulu Ende

Jabatan : Pengelola

Alamat : Jl. Kuala Lempuing No. 53 Rt. 07, Kec. Ratu Agung Kota
Bengkulu

Hari/Tanggal Wawancara : Senin/09 Maret 2020

2. Nama : Ahmad

Jenis Kelamin : Laki-laki

Nama Usaha : Oleh-oleh Khas Bengkulu Fajri Craft

Jabatan : Pengelola

Alamat : Jl. Soekarno Hatta, Kec. Ratu Samban Kota Bengkulu

Hari/Tanggal Wawancara : Senin/09 Maret 2020

3. Nama : Dony Roesmandani

Jenis Kelamin : Laki-laki

Nama Usaha : Batik Kain Besurek Dony

Jabatan : Pemilik dan Pengelola

Alamat : Jl. Nangka No. 17 Rt. 13 Rw. 04 Panorama, Kec. Singaran Pati
Kota Bengkulu

Hari/Tanggal Wawancara : Senin/09 Maret 2020

4. Nama : Zulfikar

Jenis Kelamin : Laki-laki

Nama Usaha : Kerajinan Dol Gallery H. Abdul Salam, Z.A

Jabatan : Pemilik dan Pengelola

Alamat : Jl. Pondok Besi, Kec. Teluk Segara Kota Bengkulu

Hari/Tanggal Wawancara : Senin/09 Maret 2020

5. Nama : Aryoto

Jenis Kelamin : Laki-laki

Nama Usaha : Sirup Jeruk Kalamansi Kesturi Aryoto

Jabatan : Pemilik dan Pengelola

Alamat : Jl. Kandang Mas, Perundam, Kec. Kampung Melayu Kota
Bengkulu

Hari/Tanggal Wawancara : Senin/09 Maret 2020

6. Nama : Sis

Jenis Kelamin : Perempuan

Nama Usaha : Jahe Merah Instan Putri

Jabatan : Pemilik dan Pengelola

Alamat : Jl. Timur Indah Ujung No. 10 Rt. 27, Kec. Singaran Pati
Kota Bengkulu

Hari/Tanggal Wawancara : Rabu/11 Maret 2020

7. Nama : Leidar

Jenis Kelamin : Perempuan

Nama Usaha : Kopi Bubuk Mandela

Jabatan : Pemilik dan Pengelola

Alamat : Jl. Terminal Regional Rt. 01 Rw. 01 Pekan Sabtu, Kec. Selebar
Kota Bengkulu

Hari/Tanggal Wawancara : Rabu/11 Maret 2020

8. Nama : Alfred T. Purba

Jenis Kelamin : Laki-laki

Nama Usaha : Home Industri Lilin

Jabatan : Pemilik dan Pengelola

Alamat : Jl. Timur Indah 5 Residence No. 09 Rt. 32, Kec. Gading
Cempaka Kota Bengkulu

Hari/Tanggal : Jumat/13 Maret 2020

9. Nama : Warsito

Jenis Kelamin : Laki-laki

Nama Usaha : Saadwa Susu Bengkulu

Jabatan : Pemilik dan Pengelola

Alamat : Jl. Irian Tanjung Agung, Kec. Sungai Serut Kota Bengkulu

Hari/Tanggal Wawancara: Rabu/13 Maret 2020

DOKUMENTASI PENELITIAN

A. Wawancara kepada Pihak Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu



Wawancara dengan Ibu Sustiawati, S.E selaku Kepala Bidang Usaha Kecil dan Menengah beserta Ibu Mirna Etika selaku Kepala Seksi Produksi dan Pemasaran Usaha Kecil dan Menengah Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu

B. Wawancara kepada Usaha Kecil dan Menengah



Ibu Sunarni (Pengelola Usaha Makanan Khas Bengkulu Ende) Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu



Bapak Ahmad (Pengelola Fajri Craft) Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu



Bapak Dony Roesmandani (Pemilik Batik Kain Besurek Dony) Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu



Bapak Zulfikar (Pemilik Galerry H. Abdul Salam. Z.A) Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu



Bapak Aryoto (Pemilik Sirup Jeruk Kalamansi Kesturi Aryoto) Kecamatan
Kampung Melayu Kota Bengkulu



Ibu Sis (Pemilik Jahe Merah Instan Putri) Kecamatan Singaran Pati Kota
Bengkulu



Ibu Laidar (Pemilik Kopi Bubuk Mandela) Kecamatan Selebar Kota Bengkulu



Bapak Alfred T. Purba (Pemilik Home Industri Lilin) Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu



Bapak Warsito (Pemilik Saadwa Susu Bengkulu) Kecamatan Sungai Serut
Kota Bengkulu